

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian /
Consolidated Financial Statements
31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut /
*December 31, 2022 and for the Year then Ended***

**Dan Laporan Auditor Independen /
*And Independent Auditors' Report***

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
Dan Laporan Auditor Independen**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
December 31, 2021
And for the Year then Ended
And Independent Auditors' Report**

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Pages	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	8	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9 - 89	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk

FOOD INDUSTRIES

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama / Name
Alamat kantor / Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP

No. Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

2. Nama / Name
Alamat kantor / Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card
No. Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

- : Alexander Anwar
: Jalan Parung Panjang Raya no.68, Desa Kemuning, Kel. Kebon Kelapa, Kecamatan Legok, Kab, Tangerang
: Komplek Lotus Palace Blok Y 6 Nomor &,rukun Tetangga no 014, Rukun Warga 007, Kelurahan Kapuk Muara, KEcamatan Penjaringan, Jakarta Utara
: 021-3802945 Ext. 102
: Direktur Utama

- : Andrew Sanusi
: Jalan Parung Panjang Raya no.68, Desa Kemuning, Kel. Kebon Kelapa, Kecamatan Legok, Kab, Tangerang
: Jl. Kedoya Albasia Raya Blok B/XI No.10
Kel. Kedoya Kec. Kebon Jeruk Jakarta Barat
: 021-3802945 Ext. 145
: Direktur

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Group's internal control systems.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 24 Februari 2023 / February 24, 2023

Alexander Anwar
Direktur Utama / President Director

Andrew Sanusi
Direktur / Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00034/2.1035/AU.1/04/1432-1/1/II/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Jaya Swarasa Agung Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Swarasa Agung Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan sasau basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan sasau opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") atas Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki piutang usaha bruto sebesar Rp 67.156.099.520 dan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha sebesar Rp 3.955.999.424. Pada periode berjalan, Grup juga mencatat pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha sebesar Rp 1.779.833.066.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 00034/2.1035/AU.1/04/1432-1/1/II/2023

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Jaya Swarasa Agung Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statement of PT Jaya Swarasa Agung Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for Trade Receivables

As of December 31, 2022, the Group recognized gross trade receivable amounting to Rp 67,156,099,520 and allowance for impairment losses on trade receivable amounting to Rp 3,955,999,424. During the current period, the Group also recognized a reversal of impairment loss on trade accounts receivable amounting to Rp 1,779,833,066.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") atas Piutang Usaha (lanjutan)

PSAK 71 mensyaratkan penggunaan model kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk mengukur penurunan nilai aset keuangan. Model tersebut memerlukan pertimbangan informasi historis dan saat ini, serta prakiraan yang masuk akal dan didukung untuk kondisi masa depan (termasuk informasi makroekonomi).

Manajemen mengadopsi pendekatan yang disederhanakan menggunakan KKE seumur hidup dalam mengukur KKE untuk saldo piutang usaha, menggabungkan tingkat kerugian historis yang disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan berwawasan ke depan pada faktor ekonomi makro dan perkiraan tertimbang probabilitas.

Kami menganggap ini sebagai hal audit utama karena pertimbangan dan estimasi yang terlibat dalam penerapan model KKE, termasuk skenario penurunan terkait dengan penyebaran Covid-19.

Pengungkapan yang berkaitan dengan penyisihan kerugian kredit atas piutang usaha disajikan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami mengevaluasi metodologi dan model penilaian yang digunakan oleh manajemen untuk memastikan bahwa ini telah diterapkan secara konsisten oleh manajemen;
- Kami menguji akurasi umur piutang terhadap dokumen pendukung secara sampel;
- Kami menilai dan mempertimbangkan kewajaran informasi saat ini dan masa depan serta mendiskusikan dengan manajemen untuk memahami pertimbangan dan estimasi yang terlibat dalam menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan KKE seumur hidup pada piutang usaha termasuk mempertimbangkan dampak Covid-19; dan
- Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Kami mengevaluasi kecukupan penurunan nilai yang diakui dan ketepatan pengungkapan yang disajikan dalam Catatan atas laporan keuangan. Tidak ada pengecualian material yang dicatat.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Key Audit Matters (continued)

Allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for Trade Receivables (continued)

PSAK 71 requires the use of expected credit loss ("ECL") model to measure impairment of financial assets. The model requires consideration of both historical and current information, as well as reasonable and supportable forecasts for future conditions (including macroeconomic information).

Management adopted a simplified approach of using lifetime ECL in measuring ECL for trade receivable balances, incorporating historical loss rate being adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors and probability-weighted estimates.

We considered this as a key audit matter due to the judgments and estimates involved in the application of the ECL model, including the downside scenarios related to the spread of Covid-19.

The disclosures related to the allowance for credit losses on trade receivables are included in Note 5 to the consolidated financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We evaluate the valuation methodology and model used by management to ascertain that these have been consistently applied by management;
- We tested the accuracy of the ageing against supporting documents on a sample basis;
- We assessed and considered the reasonableness of the current and forward-looking information as well as discussed with management to understand the judgments and estimates involved in applying the simplified approach of using lifetime ECL on trade receivables including considering the Covid-19 impact; and
- We evaluated the adequacy of the Group's disclosures included in the consolidated financial statements.

We evaluated the adequacy of the impairment charge recognized and the appropriateness of the disclosures included in the Notes to the financial statements. No material exceptions were noted.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report and Sustainability Report 2022 ("Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Informasi Lain (lanjutan)

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information (continued)

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

ANWAR & REKAN

Registered Public Accountants and Business Advisors
Business License No. KEP.665/KM.I/2015



The original report included herein is in Indonesian language

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of consolidated financial statements, including the disclosures, and whether consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN

Soaduon Tampubolon, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1432 / Public Accountant Registration No. AP. 1432

24 Februari 2023 / February 24, 2023



00034

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,34,35	1.866.951.983	30.207.990.432	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	2,5,34,35	63.200.100.096	75.821.174.198	Trade receivables - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2,6,34,35	114.762.098	97.512.098	Third parties
Persediaan - neto	2,7	120.292.064.016	74.215.998.605	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	20a	8.517.114.706	12.596.779.516	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan uang muka	2,8	11.102.356.549	44.792.021.315	Prepaid expenses and advances
Total Aset Lancar		205.093.349.448	237.731.476.164	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2,20d	2.358.549.724	3.551.179.140	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	2,9	126.246.587.049	85.930.492.282	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	2,8	73.514.800.000	49.687.281.481	Advance for purchase of fixed assets
Aset takberwujud - neto	2,10	69.273.075	83.681.854	Intangible assets - net
Uang jaminan	2,11,34,35	425.400.000	438.546.818	Security deposits
Total Aset Tidak Lancar		202.614.609.848	139.691.181.575	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		407.707.959.296	377.422.657.739	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS				CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				<i>Short-term bank loans</i>
Utang bank jangka pendek	2,12,34,35	164.075.657.735	132.866.058.603	<i>Trade payables</i>
Utang usaha	2,13,34,35	63.871.085.811	66.287.455.046	<i>Other payables</i>
Utang lain-lain	2,14,34,35	8.778.812.861	4.000.000.000	<i>Taxes payable</i>
Utang pajak	20b	2.019.968.820	2.868.662.178	<i>Accrued expenses</i>
Beban akrual	2,15,34,35	1.170.735.347	1.413.649.505	<i>Advances from customers</i>
Uang muka penjualan	2,16	3.678.478.172	5.274.915.607	<i>Customer deposits</i>
Uang jaminan pelanggan				
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2,17,34,35	388.901.782	348.703.810	
Utang pembiayaan konsumen	2,34,35			<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
Utang bank	18	-	17.851.978	<i>Consumer financing payables</i>
	21	6.930.974.820	8.309.502.781	<i>Bank loans</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek		250.914.615.348	221.386.799.508	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,34,35			<i>Long-term liabilities - net of current maturities:</i>
Utang bank	21	6.894.060.532	13.436.214.753	<i>Bank loans</i>
Liabilitas imbalan kerja	2,22	6.436.407.000	8.939.197.000	<i>Employee benefits liability</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang		13.330.467.532	22.375.411.753	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		264.245.082.880	243.762.211.261	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	EQUITY
EKUITAS				Equity attributable to the owner of the parent entity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Share capital
Modal saham				Authorized
Modal dasar 1.146.000.000 saham				1,146,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor penuh - 1.098.920.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham	23 1,2,24	54.946.000.000 73.273.779.573	54.946.000.000 73.273.779.573	Issued and fully paid - 1,098,920,000 shares with par value Rp 50 per share
Tambahan modal disetor				Additional paid-in capital
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		2.022.320.761	(46.564.312)	Other comprehensive income (loss)
Saldo laba	2,25	13.228.364.558	5.498.090.789	Retained earnings
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		143.470.464.892	133.671.306.050	Total equity attributable to the owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2,26	(7.588.476)	(10.859.572)	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		143.462.876.416	133.660.446.478	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		407.707.959.296	377.422.657.739	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended
 December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	
PENJUALAN NETO	2,27	332.022.697.554	315.940.242.985	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,28	(245.183.003.281)	(241.026.143.506)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		86.839.694.273	74.914.099.479	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2,29	(30.537.895.086)	(31.797.241.294)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,29	(31.603.824.157)	(26.233.561.941)	General and administrative expenses
Penghasilan usaha lain-lain - neto	2,30	2.596.911.802	3.491.077.356	Other operating income - net
LABA USAHA		27.294.886.832	20.374.373.600	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	2,31	(15.760.805.938)	(15.718.471.603)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		11.534.080.894	4.655.901.997	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	20c	(3.192.465.540)	(2.105.275.920)	Current
Tangguhan	20d	(608.871.736)	112.772.045	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		(3.801.337.276)	(1.992.503.875)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN MERGING ENTITY		7.732.743.618	2.663.398.122	NET PROFIT FOR THE YEAR BEFORE ADJUSTMENT OF MERGING ENTITY
Penyesuaian merging entity	2	-	2.248.041.309	Adjustment of merging entity
LABA NETO TAHUN BERJALAN		7.732.743.618	4.911.439.431	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	2,22	2.653.444.000	1.688.599.000	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait Penyesuaian merging entity	2,20d	(583.757.680)	(371.491.780)	Related income tax
	2	-	(91.569.660)	Adjustment of merging entity
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		2.069.686.320	1.225.537.560	NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		9.802.429.938	6.136.976.991	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Years Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	
LABA NETO				NET PROFIT FOR THE YEAR
TAHUN BERJALAN				ATTRIBUTABLE TO:
DIATRIBUSIKAN KEPADA:	2,26			Owners of the parent entity
Pemilik entitas induk		7.730.273.769	4.909.743.307	Non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali		2.469.849	1.696.124	
TOTAL		7.732.743.618	4.911.439.431	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADА:	2,26			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		9.801.628.691	6.136.716.149	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		801.247	260.842	Non-controlling interest
TOTAL		9.802.429.938	6.136.976.991	TOTAL
LABA PER SAHAM	2,32	11,34	16,70	EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk /
Equity Attributable to Owners of the Parent**

	Tambahan Modal	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Laba/ Retained Earnings	Total / Total	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interests	Total Ekuitas / Total Equity	Balance as of
	Modal Saham / Share Capital	Disetor / Additional Paid-in Capital	Ekuitas Merging Entitas / Merging Entity Equity				January 1, 2021
Saldo 1 Januari 2021	21.250.000.000	(707.500.000)	(2.021.526.878)	(1.271.841.030)	7.988.347.482	25.237.479.574	(12.326.498)
Setoran modal saham (Catatan 23)	14.281.000.000	-	-	-	-	14.281.000.000	-
Dividen saham (Catatan 23)	7.400.000.000	-	-	-	(7.400.000.000)	-	-
Agio saham (Catatan 24)	-	17.014.500.000	-	-	-	17.014.500.000	-
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1)	-	(10.945.508.487)	-	-	(10.945.508.487)	(12.816.539)	(10.958.325.026)
Ekuitas merging entity	-	-	2.021.526.878	-	-	2.021.526.878	12.326.499
Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum perdana (Catatan 1 dan 24)	12.015.000.000	74.493.000.000	-	-	-	86.508.000.000	-
Biaya emisi saham (Catatan 24)		(6.580.711.940)	-	-	-	(6.580.711.940)	-
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	4.909.743.307	4.909.743.307	1.696.124
Penghasilan komprehensif lain - setelah dikurangi pajak	-	-	-	1.225.276.718	-	1.225.276.718	260.842
Saldo 31 Desember 2021	54.946.000.000	73.273.779.573	-	(46.564.312)	5.498.090.789	133.671.306.050	(10.859.572)
							133.660.446.478
							Balance as of December 31, 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk /
Equity Attributable to Owners of the Parent**

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Ekuitas Merging Entitas / Merging Entity Equity	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Laba/ Retained Earnings	Total / Total	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interests	Total Ekuitas / Total Equity	
Saldo 31 Desember 2021	54.946.000.000	73.273.779.573	-	(46.564.312)	5.498.090.789	133.671.306.050	(10.859.572)	133.660.446.478	Balance as of December 31, 2021
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	7.730.273.769	7.730.273.769	2.469.849	7.732.743.618	Net profit of the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah dikurangi pajak	-	-	-	2.068.885.073	-	2.068.885.073	801.247	2.069.686.320	Other comprehensive income - net of tax
Saldo 31 Desember 2022	54.946.000.000	73.273.779.573	-	2.022.320.761	13.228.364.558	143.470.464.892	(7.588.476)	143.462.876.416	Balance as of December 31, 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4,16,27	344.027.476.589	323.419.770.945	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	7,13,28	(259.653.308.553)	(233.778.447.153)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	22,29	(44.259.968.775)	(54.128.577.989)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha lainnya	6,8,14, 15,29	(35.162.493.443)	(42.339.109.103)	Cash paid to other expenses
Pembayaran pajak penghasilan	20b	(3.004.003.810)	(2.759.933.753)	Payment of income tax
Pembayaran beban keuangan	31	(15.760.806.003)	(15.718.471.603)	Finance costs paid
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Operasi		(13.813.103.995)	(25.304.768.656)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	9	195.000.000	243.000.000	Proceeds from sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	9	(7.714.271.710)	(13.173.079.315)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	8	(30.601.200.000)	(44.553.999.982)	Payment of advance for purchase of fixed assets
Penurunan piutang lain-lain - pihak berelasi		-	910.117.761	Decrease in other receivables - related parties
Perolehan entitas anak	1,2	-	(6.768.000.000)	Acquisitions of subsidiaries
Perolehan aset takberwujud	10	-	(16.588.300)	Acquisition of intangible assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(38.120.471.710)	(63.358.549.836)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	12	241.563.527.648	39.107.651.363	Receipt of short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	12	(209.453.078.178)	(36.960.180.000)	Payment of short-term bank loan
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	18	(17.851.978)	(135.895.485)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran utang bank jangka panjang	21	(8.500.060.236)	(8.928.468.396)	Payment of long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	21	-	3.854.560.000	Received of long-term bank loans
Kenaikan setoran modal saham	23	-	108.189.000.000	Increase of share capital
Penerimaan agio saham	23	-	17.014.500.000	Receipt of share premium
Pembayaran liabilitas sewa	19	-	(1.020.000.000)	Payment of lease liabilities
Pembayaran biaya emisi	24	-	(6.580.711.940)	Payment of issuance cost
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		23.592.537.256	114.540.455.542	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(28.341.038.449)	25.877.137.050	NET INCREASE CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	30.207.990.432	4.330.853.382	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	1.866.951.983	30.207.990.432	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 37 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Jaya Swarasa Agung Tbk ("Perusahaan") yang sebelumnya bernama PT Jaya Swarasa Agung didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 1 Mei 1998 dari Trisnawati Mulia, S.H., di Jakarta dan telah mendapat persetujuan sebagai badan hukum dari Departemen Hukum dan Perundang-undangan tanggal 19 Juli 1999 melalui Surat Keputusan No. C-13163.HT.01.01.TH.99. Perusahaan berdiri sesuai dengan Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu ("DPMPTSP") No. 678/3603/IP/PMDN/2017 dengan nomor Perusahaan 17412.2017 tanggal 14 Desember 2017. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Akta Notarsi No. 322 tanggal 30 Desember 2021 dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn, di Jakarta tentang penawaran saham baru melalui penawaran umum. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.030004459 Tahun 2022 Tanggal 4 Januari 2022.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang industri (biskuit, coklat dan permen) dan perdagangan (impor dan ekspor).

Kantor Perusahaan terletak di Jl. Parung Panjang No. 68 Kelurahan Kemuning, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Anwar Tay adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan yang masing-masing memiliki 50,92% kepemilikan.

Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Internal Audit serta Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Anwar Tay
Komisaris Independen	:	Djoni Tatan

Direksi

Direktur Utama	:	Alexander Anwar
Direktur	:	Andrew Sanusi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki masing-masing 161 dan 179 karyawan (tidak diaudit).

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. GENERAL

The Company's Establishment and General Information

PT Jaya Swarasa Agung Tbk (the "Company") which was previously known as PT Jaya Swarasa Agung was established based on Notarial Deed No. 4 dated May 1, 1998 of Trisnawati Mulia, S.H., in Jakarta and has received approval as a legal entity from the Ministry of Law and Legislation dated July 19, 1999 through Decision Letter No. C-13163.HT.01.01.TH.99. The Company establishment is in accordance with the Investment Domestic Investment Principle Permit and One Stop Integrated Services ("DPMPTSP") No. 678/3603/IP/PMDN/2017 with the Company number 17412.2017 dated December 14, 2007. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 322 dated December 30, 2021 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., in Jakarta regarding the amendment to the Company's articles of association about offering new shares through initial public offering. The amendment has been reported and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH.01.030004459 year 2022 dated January 4, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope activities comprise industrial (chocolate, biscuit, and candies) and trading (import and export).

The Company's office located at Jl. Parung Panjang No. 68 Kelurahan Kemuning, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang. The Company started its commercial operation in 1998.

As of December 31, 2022 and 2021, Anwar Tay is the majority shareholder of the Company who owned 50.92% ownership interest, respectively.

Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Audit Internal and Employees

Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Commissioner Independent

Directors

:	President Director
:	Director

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has 161 and 179 employees, respectively (unaudited).

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Internal Audit serta Karyawan (lanjutan)

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KOM-JSA/VI/2021, tanggal 24 Juni 2021, menyatakan bahwa susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Djoni Tatan	:	Chairman
Anggota	:	Rianto Abimail	:	Member
Anggota	:	Rudy Dharma	:	Member

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 009/DIR-JSA/VI/2021, tanggal 24 Juni 2021, adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan	:	Indarto	:	Corporate Secretary
-----------------------	---	---------	---	---------------------

Internal Audit

Internal audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008/DIR-JSA/VI/2021, tanggal 24 Juni 2021, adalah sebagai berikut:

Internal Audit	:	Rudianto	:	Audit Internal
----------------	---	----------	---	----------------

Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki entitas anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (Continued)

Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Audit Internal and Employees (continued)

Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/KOM-JSA/VI/2021, dated June 24, 2021, stated that the Company's Audit Committee are as follows:

Corporate Secretary

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2022 dan 2021 based on the Decree of the Board of Commissioners No. 009/DIR-JSA/VI/2021, dated June 24, 2021 are as follows:

Sekretaris Perusahaan	:	Indarto	:	Corporate Secretary
-----------------------	---	---------	---	---------------------

Audit Internal

The Company's Audit Internal as of December 31, 2022 dan 2021 based on the Decree of the Board of Commissioners No. 008/DIR-JSA/VI/2021, dated June 24, 2021 are as follows:

Internal Audit	:	Rudianto	:	Audit Internal
----------------	---	----------	---	----------------

Subsidiaries

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has the following direct subsidiaries:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Kegiatan usaha / Principal Activity	Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Percentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)		Total Asset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
				2022	2021	2022	2021
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Tays Bogainti Selaras ("TBS")	Gedung Office 8, Lantai 18-A, SCBD Jl.Jend. Sudirman Kav 52-53 Senayan - Jakarta Selatan	Perdagangan/ Trading	2014	99,99%	99,84%	70.031.902.917	51.824.647.894
PT Aluno Food Indonesia ("AFI")	Jl. Hayam Wuruk No. 3G Kebon Kelapa-Gambir, Jakarta Pusat	Perdagangan / Trading	2010	99,98%	99,98%	25.152.695.615	40.745.645.016

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak

PT Tays Bogainti Selaras (“TBS”)

Berdasarkan Akta jual beli saham No. 154 tertanggal 15 Desember 2022 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham TBS dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 22.619.000.000, yang terdiri dari 226.190.000 lembar atau ekivalen dengan 99,99% kepemilikan.

Berdasarkan Akta jual beli saham No. 166 tertanggal 23 Maret 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham TBS dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 588.000.000, yang terdiri dari 588 lembar atau ekivalen dengan 94,84% kepemilikan.

Berdasarkan Akta jual beli saham No. 167 tertanggal 23 Maret 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham TBS dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 31.000.000, yang terdiri dari 31 lembar atau ekivalen dengan 5,00% kepemilikan.

PT Aluno Food International (“AFI”)

Berdasarkan Akta jual beli saham No. 192 tertanggal 27 Maret 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham AFI dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 3.689.000.000, yang terdiri dari 3.689 lembar atau ekivalen dengan 59,98% kepemilikan.

Berdasarkan Akta jual beli saham No. 193 tertanggal 27 Maret 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham AFI dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 2.460.000.000, yang terdiri dari 2.460 lembar atau ekivalen dengan 40,00% kepemilikan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Pada bulan Maret 2021, Perusahaan mengakuisisi TBS dan AFI dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99,84% dan 99,98% dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 619.000.000 dan Rp 6.149.000.000. Karena Perusahaan, TBS dan AFI merupakan entitas sepengendali, akuisisi tersebut dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan. Untuk tujuan penyajian, laporan keuangan Perusahaan, TBS dan AFI digabungkan dan disajikan kembali seolah-olah Perusahaan, TBS dan AFI dikonsolidasikan sejak awal periode yang disajikan.

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (Continued)

Acquisition of Subsidiaries

PT Tays Bogainti Selaras (“TBS”)

Based on the Deed of sale and purchase of shares No. 154 dated December 15, 2022 from Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchased TBS shares with a total acquisition value of Rp 22,619,000,000, consisting of 226,190,000 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on the Deed of sale and purchase of shares No. 166 dated March 23, 2021 from Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchased TBS shares with a total acquisition value of Rp 588,000,000, consisting of 588 shares or equivalent to 94.84% ownership.

Based on the Deed of sale and purchase of shares No. 167 dated March 23, 2021 from Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchased TBS shares with a total acquisition value of Rp 31,000,000, consisting of 31 shares or equivalent of 5.00% ownership.

PT Aluno Food International (“AFI”)

Based on the Deed of sale and purchase of shares No. 192 dated March 27, 2021 from Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchased AFI shares with a total acquisition value of Rp 3,689,000,000, consisting of 3,689 shares or equivalent to 59.98% ownership.

Based on the Deed of sale and purchase of shares No. 193 dated March 27, 2021 from Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchased AFI shares with a total acquisition value of Rp 2,460,000,000, consisting of 2,460 shares or equivalent to 40.00% ownership.

Business Combination of Entities Under Common Control

In March 2021, the Company acquired 99.84% and 99.98% ownership interest in TBS and AFI for a total purchase price of Rp 619,000,000 and Rp 6,149,000,000, respectively. Since the Company, TBS and AFI are entities under common control, the acquisition was accounted for using the pooling of interest method. For presentation purposes, the financial statements of the Company, TBS and AFI were combined and restated as if the Company, TBS and AFI were consolidated since the beginning of the earliest period presented.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Tabel berikut merangkum nilai buku aset yang diperoleh, liabilitas dan kepentingan nonpengendali yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali:

PT Tays Bogainti Selaras ("TBS")

Nilai Tercatat Pada Saat Akuisisi / Carrying Value Recognized on Acquisition		
Total aset lancar	44.693.392.870	Total current assets
Total aset tidak lancar	6.420.460.077	Total non-current assets
Total aset	51.113.852.947	Total assets
Total liabilitas jangka pendek	57.575.187.602	Total current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	1.826.696.214	Total non-current liabilities
Total liabilitas	59.401.883.816	Total liabilities
Total aset neto teridentifikasi dengan nilai buku	(8.288.030.869)	Total identifiable net assets at book value
Kepentingan nonpengendali	13.367.792	Non-controlling interest
Dikurangi imbalan yang dibayarkan	(619.000.000)	Less consideration paid
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(8.893.663.077)	Difference in value from transactions with entities under common control
Dikurangi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas penjualan investasi saham (Catatan 24)	707.500.000	Less difference in value from transactions with entities under common control of sale of investment in shares (Note 24)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali - neto	(8.186.163.077)	Difference in value from transactions with entities under common control - net

PT Aluno Food International ("AFI")

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (Continued)

Business Combination of Entities Under Common Control (continued)

The following table summarizes the book value of the assets acquired, liabilities assumed and non-controlling interest arising from the business combination of entities under common control:

PT Tays Bogainti Selaras ("TBS")

Nilai Tercatat Pada Saat Akuisisi / Carrying Value Recognized on Acquisition		
Total aset lancar	23.503.031.189	Total current assets
Total aset tidak lancar	1.797.045.091	Total non-current assets
Total aset	25.300.076.280	Total assets
Total liabilitas jangka pendek	21.465.740.178	Total current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	444.130.259	Total non-current liabilities
Total liabilitas	21.909.870.437	Total liabilities
Total aset neto teridentifikasi dengan nilai buku	3.390.205.843	Total identifiable net assets at book value
Kepentingan nonpengendali	(551.253)	Non-controlling interest
Dikurangi imbalan yang dibayarkan	(6.149.000.000)	Less consideration paid
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(2.759.345.410)	Difference in value from transactions with entities under common control

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan

Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat ketua OJK No. S-217/D.04/2021 atas penawaran umum perdana sejumlah 240.300.000 saham biasa dengan harga penawaran sebesar Rp 360 per saham. Pada tanggal 6 Desember 2021, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 24 Februari 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

Dasar Pengukuran Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (Continued)

Company's Initial Public Offering of Ordinary Shares

On November 26, 2021, the Company obtained the effective statement of share registration No.S-217/D.04/2021 from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") for its initial public offering of 240,300,000 common shares at offering price of Rp 360 per share. On December 6, 2021, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on February 24, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAMLK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Dasar Pengukuran Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, beberapa PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK yang direvisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, several revised PSAK effective January 1, 2022 and as disclosed in this Note.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2022:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK 73: Lease (2020 Annual Improvements)

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Siaran Pers mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” yang Diterbitkan pada April 2022

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa. Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision IAS 19 Employee Benefits mengenai *Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021. DSAK-IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam IFRIC Agenda Decision tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam IFRIC Agenda Decision relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Setiap perubahan liabilitas imbalan kerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap Grup perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Grup telah mengkaji dampak siaran pers ini terhadap liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan menganggap dampaknya tidak signifikan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

a. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah (“Rp”), yang merupakan mata uang fungsional Grup dan entitas anaknya.

b. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Press Release Regarding “Attributing Benefits to Periods of Service” Issued in April 2022

In April 2022, of the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”) missued a press release regarding Attributing Benefits to Periods of Service. The press release was issued in relation to IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) IAS 19 Employee Benefits Agenda Decision on Attributing Benefit to Periods of Service in May 2021. DSAK-IAI assesses that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently in force in Indonesia is similar to the pattern of facts in the IFRIC Agenda Decision. With similarity of fact pattern, the accounting treatment in the IFRIC Agenda Decision is relevant to be applied in a pension program based on the Labor Law.

Any changes in the employee benefits liability after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each Group needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact to the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The Group has assessed the impact of this press release to the Group’s employee benefits liability as of December 31, 2022 and considered that the impact is not significant and charged to current period.

Foreign Currency Transactions and Balances

a. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah (“Rp”), which is the functional currency of the Group and its subsidiaries.

b. Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

b. Transaksi dan Saldo (lanjutan)

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022		2021	
1 Dolar Amerika Serikat	15.371		14.269	1 United States Dollar
1 Yuan China	2.257		2.238	1 Chinese Yuan
1 Dolar Singapura	11.659		10.534	1 Singapore Dollars
1 Dong Vietnam	0,67		0,63	1 Vietnamese Dong

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan investee ketika (a) memiliki kekuasaan atas investee, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

b. Transactions and Balances (continued)

The closing exchange rates used as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

2021

Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan kontinjenji. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjenji yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjenji yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjenji tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2022

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Basis of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group losses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi.

Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual-apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Business Combination (continued)

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net-assets.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flow-whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, and security deposits. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya di amortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen dan utang bank jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31 2022 and 2021, the Group only has financial liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, customer deposits, consumer financing payables and long-term bank loans. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasi ("ECL") untuk pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasi.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasi tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in financial position if, and only if, the Group 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaanya.

Persediaan

Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Cash on Hand and in Banks

Cash on hands and in banks represent cash on hand and in banks neither used as collateral nor restricted.

Inventories

Inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihannya tersebut.

Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 36, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak-guna Usaha ("HGU"), Hak-guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasarnya kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasarnya, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Inventories (continued)

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak-guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak-guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed Assets".

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk di dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun dimana terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat (Tahun) / Useful Lives (Years)	Type of Fixed Assets
Bangunan	20	Building
Mesin	8	Machineries
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan pabrik	4 - 8	Factory equipment
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment
Komputer dan periferal	4 - 8	Computer and peripheral

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keunguntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed Assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat (Tahun) / Useful Lives (Years)	Type of Fixed Assets
Bangunan	20	Building
Mesin	8	Machineries
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan pabrik	4 - 8	Factory equipment
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment
Komputer dan periferal	4 - 8	Computer and peripheral

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Asset in progress is stated at cost less any impairment losses. Asset in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak komputer yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras. Aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya dari 4 tahun.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah tercatat aset yang melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pemakaian. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Intangible Assets

Intangible assets represent computer software that is not an integral part of the hardware. Intangible asset is stated at cost and amortized using the straight-line method over its estimated useful life of 4 years.

Impairment of Non-financial Assets

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Leases

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - i) *The Group has the right to operate the asset;*
 - ii) *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2022

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straightline method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straightline basis over the lease term.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Employee Benefits Liability

As of December 31, 2022 and 2021, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. The defined benefit plan is unfunded.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Employee Benefits Liability (continued)

The Group's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the postemployment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

Revenue and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) *Identify contract(s) with a customer.*
- (ii) *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- (iii) *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- (iv) *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Revenue and Expenses Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment: (continued)

(v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Advance from customers".

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa kantor yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban Bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk tahun berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2022

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Revenue and Expenses Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Rent income

Revenue arising from office leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest Expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other Expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the year, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pajak Penghasilan (lanjutan)

i. Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

ii. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Income Tax (continued)

i. Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable income differs from profit as reported in the respective consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the date of consolidated statement of financial position.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of tax provisions that may arise.

ii. Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pajak Penghasilan (lanjutan)

ii. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Laba per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Selisih Nilai Transaksi Entitas dengan Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2022

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Income Tax (continued)

ii. Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK 38, "Business Combination Under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control" and presented under "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statements of financial position.

Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTASI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed.

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Grup sebagai Penyewa - Menilai Pengaturan Sewa dan Jangka Waktu Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determining Business Model Assessment (continued)

The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Evaluating Lease Agreements

Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Group as Lessee - Assessing Lease Arrangements and Lease Term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi perjanjian sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa - Memperkirakan Suku bunga Pinjaman Inkremental untuk Liabilitas Sewa

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-Lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Evaluating lease agreements (continued)

Group as Lessee - Estimating the Incremental Borrowing Rate for Lease Liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-Lain (lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain Grup pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables (continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables and other receivables at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Notes 5 and 6 to the consolidated financial statements.

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets is depreciated on a straight-line basis over the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Masa Manfaat Aset Takberwujud

Grup mengestimasi umur manfaat aset takberwujud yang berhubungan dengan piranti lunak dan hubungan terkait pelanggan. Estimasi umur manfaat tersebut ditelaah setiap tahun dan diperbarui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perubahan situasi pasar atau batasan lainnya. Namun terdapat kemungkinan hasil operasi masa yang akan datang terpengaruh secara material oleh perubahan estimasi yang terjadi dikarenakan perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu biaya yang dicatat untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan pada faktor-faktor dan keadaan. Penurunan nilai estimasi masa manfaat ekonomi aset takberwujud Grup akan menambah pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset takberwujud. Jumlah tercatat aset takberwujud Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan di dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup diungkapkan di dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2022

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Useful Lives of Fixed Assets (continued)

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the consolidated financial position date is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Useful Lives of Intangible Assets

The Group estimates the useful life of the intangible assets for its various computer software and customer relationships. The estimated useful life of the intangible assets is reviewed annually and revised if expectations differ from previous estimates due to changes in market situations or other limits. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amount and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful life of the Group's intangible assets would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible assets. The carrying amount of the Group's intangible assets at the statement of financial position date is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amount of taxes the Group's payable and deferred tax assets are disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Grup diungkapkan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. KAS DAN BANK

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liability is disclosed in Note 22 to the consolidated financial statements.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2022	2021	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	26.007.341	25.902.241	Rupiah
Dong Vietnam	7.835.760	-	Vietnamese Dong
Dolar Amerika Serikat	5.387.291	5.387.291	United States Dollar
Dolar Singapura	5.080.480	524.420	Singapore Dollars
Yuan China	1.236.390	1.236.390	Chinese Yuan
Sub-total	45.547.262	33.050.342	Sub-total
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.460.574.278	28.135.613.516	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	130.277.229	374.352.915	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	24.192.844	27.544.831	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.617.554	3.504.447	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.273.462	12.655.131	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	188.469.354	1.621.269.250	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total	1.821.404.721	30.174.940.090	Sub-total
Total	1.866.951.983	30.207.990.432	Total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Kas dan bank tidak dijaminkan.

5. PIUTANG USAHA

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
GCC Vietnam Co., Ltd.	6.936.741.131	4.459.660.222	GCC Vietnam Co., Ltd.
PT Selera Asli	5.028.486.994	6.083.306.951	PT Selera Asli
PT Atama Premiere Foods	3.652.234.021	-	PT Atama Premiere Foods
PT Mahakarya Suplindo	2.781.941.991	1.386.829.264	PT Mahakarya Suplindo
GCF Shanghai Co., Ltd.	2.711.361.810	17.013.146.984	GCF Shanghai Co., Ltd.
Hsiang Chun Food Co., Ltd	1.761.800.581	2.030.190.464	Hsiang Chun Food Co., Ltd
CV Upindo Jaya	1.280.444.704	-	CV Upindo Jaya
PT Mitra Manggala Sentosa	1.204.773.143	-	PT Mitra Manggala Sentosa
PT Viencia	1.204.636.811	-	PT Viencia
PT Beudoh Makmue Aceh	1.139.922.075	1.113.043.191	PT Beudoh Makmue Aceh
PT Tianjo Panca Bersama	1.074.378.903	-	PT Tianjo Panca Bersama
Al Bushnaq Trading Co.	1.066.486.291	-	Al Bushnaq Trading Co.
Aerofood ACS Unit ISTS	1.066.465.790	-	Aerofood ACS Unit ISTS
CV Sinar Mentari Sukses	1.029.679.097	-	CV Sinar Mentari Sukses
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	35.216.746.178	48.630.940.942	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Sub-total	67.156.099.520	80.717.118.018	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.955.999.424)	(4.895.943.820)	Less provision of impairment
Neto	63.200.100.096	75.821.174.198	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies of receivables are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	48.531.869.888	75.276.915.950	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	18.624.229.632	5.440.202.068	United States Dollar
Sub-total	67.156.099.520	80.717.118.018	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.955.999.424)	(4.895.943.820)	Less provision of impairment
Neto	63.200.100.096	75.821.174.198	Net

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha seluruhnya merupakan dari pihak ketiga.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	34.357.743.897	38.426.431.622	Current
Lewat jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	3.437.125.891	1.706.340.286	Less than 30 days
31 - 60 hari	1.746.324.872	1.371.805.772	31 - 60 days
61 - 90 hari	6.785.095.549	1.921.732.270	61 - 90 days
91 - 120 hari	615.553.330	1.068.240.641	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	20.214.255.981	36.222.567.427	More than 120 days
Sub-total	<u>67.156.099.520</u>	<u>80.717.118.018</u>	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	<u>(3.955.999.424)</u>	<u>(4.895.943.820)</u>	Provisions of impairment
Neto	<u>63.200.100.096</u>	<u>75.821.174.198</u>	Net

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	4.895.943.820	6.313.593.914	Balance at the beginning of the year
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 30)	839.888.670	688.859.790	Provisions during the year (Note 30)
Pemulihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 30)	(1.779.833.066)	(2.106.509.884)	Recovery for impairment during the year (Note 30)
Saldo akhir tahun	<u>3.955.999.424</u>	<u>4.895.943.820</u>	Balance at end of year

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagian piutang dagang tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 12 dan 21).

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables entirely represents from third parties.

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	34.357.743.897	38.426.431.622	Current
Lewat jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	3.437.125.891	1.706.340.286	Less than 30 days
31 - 60 hari	1.746.324.872	1.371.805.772	31 - 60 days
61 - 90 hari	6.785.095.549	1.921.732.270	61 - 90 days
91 - 120 hari	615.553.330	1.068.240.641	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	20.214.255.981	36.222.567.427	More than 120 days
Sub-total	<u>67.156.099.520</u>	<u>80.717.118.018</u>	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	<u>(3.955.999.424)</u>	<u>(4.895.943.820)</u>	Provisions of impairment
Neto	<u>63.200.100.096</u>	<u>75.821.174.198</u>	Net

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables which were wholly based on individual assessments were as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	4.895.943.820	6.313.593.914	Balance at the beginning of the year
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 30)	839.888.670	688.859.790	Provisions during the year (Note 30)
Pemulihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 30)	(1.779.833.066)	(2.106.509.884)	Recovery for impairment during the year (Note 30)
Saldo akhir tahun	<u>3.955.999.424</u>	<u>4.895.943.820</u>	Balance at end of year

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

As of December 31, 2022 and 2021, certain trade receivables are pledged as collateral on short-term and long-term bank loans obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Notes 12 and 21).

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 piutang lain-lain kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 114.762.098 dan Rp 97.512.098.

7. PERSEDIAAN

	2022
Bahan pembungkus	50.163.072.939
Bahan baku	22.815.887.923
Barang jadi	39.325.801.597
Persediaan dalam proses	6.772.414.190
Suku cadang	1.214.887.367
Sub-total	120.292.064.016
Penyisihan penurunan nilai	-
Total	120.292.064.016

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	2.253.861.788
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 30)	(2.253.861.788)
Saldo akhir	-

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 55.000.000.000 dan Rp 30.000.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

6. OTHER RECEIVABLES

As of December 31, 2022 and 2021, other receivables to third parties amounting Rp 114,762,098 and Rp 97,512,098, respectively.

7. INVENTORIES

	2021	
Bahan pembungkus	31.850.394.474	Packing material
Bahan baku	19.384.816.207	Raw material
Barang jadi	18.627.783.526	Finished goods
Persediaan dalam proses	5.660.352.149	Work in process
Suku cadang	946.514.037	Spareparts
Sub-total	76.469.860.393	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(2.253.861.788)	Provision for impairment
Total	74.215.998.605	Total

The movements in the balance of allowance for obsolescence and decline in net realizable values of inventories are as follows:

	2021	
Saldo awal	2.253.861.788	Beginning balance
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 30)	-	Recovery for the year (Note 30)
Saldo akhir	2.253.861.788	Ending balance

As of December 31, 2022 and 2021, inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a third party amounting to Rp 55,000,000,000 and Rp 30,000,000,000, respectively.

The management believes that these insurance coverage were adequate to cover possible losses on insured inventories.

As of December 31, 2022 and 2021, based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in net realizable values of inventories.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2022

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	2022	2021	Current Prepaid expenses
Lancar			
<u>Beban di bayar di muka</u>			
Asuransi	136.799.125	213.590.250	Insurance
Sewa	34.998.517	27.222.222	Rental
Lain-lain	1.816.654.820	1.415.175.383	Others
Sub-total	<u>1.988.452.462</u>	<u>1.655.987.855</u>	<u>Sub-total</u>
<u>Uang muka</u>			
Operasional	9.113.904.087	733.460	Advances
Pembelian aset tetap	-	43.135.300.000	Operational Purchase of fixed assets
Tanah	-	43.135.300.000	Land
Sub-total	<u>9.113.904.087</u>	<u>43.136.033.460</u>	<u>Sub-total</u>
Tidak lancar			
<u>Uang muka</u>			
Perolehan aset tetap			
Bangunan	42.913.600.000	42.913.600.000	Building
Mesin	30.601.200.000	6.773.681.481	Machinaries
Sub-total	<u>73.514.800.000</u>	<u>49.687.281.481</u>	<u>Sub-total</u>
Total	<u>84.617.156.549</u>	<u>94.479.302.796</u>	<u>Total</u>

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan Grup kepada vendor dan kontraktor atas pembelian dan pembangunan aset tetap sedangkan uang muka operasional merupakan saldo uang muka yang dibayarkan Grup kepada karyawan untuk perjalanan dinas, survei dan kegiatan operasional lainnya.

Advances for purchase of fixed assets represent advances paid by the Group to vendors contractors purchases and builts of fixed assets, while operational advances represent the of advances to employees for business trips, surveys and other operational activities.

Pada tahun 2022 dan 2021, uang muka atas pembelian aset tetap tanah telah selesai seluruhnya dan direklasifikasi menjadi aset tetap masing-masing sebesar Rp 43.135.300.000 dan Rp 11.991.699.700 (Catatan 9).

In 2022 and 2021, the advance for the purchase of fixed assets has been fully completed and reclassified into fixed assets amounting to Rp 43,135,300,000 and Rp 11,991,699,700, respectively (Note 9).

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2022					Acquisition Costs
	Saldo Awal / Begining Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	Direct Ownership
Biaya Perolehan						
<u>Kepemilikan Langsung</u>						
Tanah	13.339.132.750	2.411.566.820	-	43.135.300.000	58.885.999.570	Land
Bangunan	63.648.756.717	1.591.958.952	-	-	65.240.715.669	Building
Mesin	54.685.809.127	2.819.461.900	-	-	57.505.271.027	Machineries
Kendaraan	5.091.933.889	-	357.200.000	-	4.734.733.889	Vehicles Factory
Peralatan pabrik	3.147.561.574	463.079.850	-	-	3.610.641.424	Equipment Office
Peralatan kantor	2.671.759.364	376.443.188	-	-	3.048.202.552	Equipment Computer and peripheral
Komputer dan periferal	<u>2.055.920.586</u>	<u>35.261.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.091.181.586</u>	
Sub-total	<u>144.640.874.007</u>	<u>7.697.771.710</u>	<u>357.200.000</u>	<u>43.135.300.000</u>	<u>195.116.745.717</u>	<u>Sub-total</u>

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

2022 (lanjutan/continued)					
	<u>Saldo Awal / Begining Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>
Biaya Perolehan (lanjutan)					Acquisition Costs (continued)
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u>Asset in progress</u>
Bangunan	-	16.500.000	-	-	Building
Total Biaya Perolehan	144.640.874.007	7.714.271.710	357.200.000	43.135.300.000	195.133.245.717
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung					Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan	17.642.778.004	3.492.574.572	-	-	Building
Mesin	31.490.179.553	5.582.648.354	-	-	Machineries
Kendaraan	3.320.500.880	327.101.423	17.187.500	-	Vehicles Factory
Peralatan pabrik	2.482.279.551	330.599.613	-	-	equipment Office
Perlatalan kantor	1.823.538.324	392.617.319	-	-	equipment
Komputer dan periferal	1.951.105.413	67.923.162	-	-	Computer and peripheral
Total Akumulasi Penyusutan	58.710.381.725	10.193.464.443	17.187.500	-	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	85.930.492.282				Net Book Value
2021					
	<u>Saldo Awal / Begining Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	-	1.347.433.050	-	11.991.699.700	Land
Bangunan	50.110.494.172	6.016.444.363	-	7.521.818.182	Building
Mesin	49.816.920.087	4.868.889.040	-	-	Machineries
Kendaraan	5.986.175.889	-	894.242.000	-	Vehicles Factory
Peralatan pabrik	2.707.881.806	439.679.768	-	-	equipment Office
Perlatalan kantor	2.258.082.270	413.677.094	-	-	equipment
Komputer dan periferal	1.968.964.586	86.956.000	-	-	Computer and peripheral
Sub-total	112.848.518.810	13.173.079.315	894.242.000	19.513.517.882	144.640.874.007
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u>Asset in progress</u>
Bangunan	7.521.818.182	-	-	(7.521.818.182)	Building Right-of-use assets
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Land</u>
Tanah	8.477.224.498	-	8.477.224.498	-	Total Acquisition Costs
Total Biaya Perolehan	128.847.561.490	13.173.079.315	9.371.466.498	11.991.699.700	Accumulated Depreciation Direct Ownership
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung					
Bangunan	14.875.567.499	2.767.210.505	-	-	Building
Mesin	26.221.954.774	5.268.224.779	-	-	Machineries
Kendaraan	3.780.442.220	400.100.659	860.041.999	-	Vehicles Factory
Peralatan pabrik	2.162.989.977	319.289.574	-	-	equipment Office
Perlatalan kantor	1.516.818.032	306.720.292	-	-	equipments
Komputer dan periferal	1.911.025.449	40.079.964	-	-	Computer and peripheral
Sub-total	50.468.797.951	9.101.625.773	860.041.999	-	Sub-total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2021 (lanjutan/continued)				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>
<u>Aset hak-guna</u>					
Tanah	3.249.602.725	-	3.249.602.725	-	-
<u>Total Akumulasi Penyusutan</u>	<u>53.718.400.676</u>	<u>9.101.625.773</u>	<u>4.109.644.724</u>	<u>-</u>	<u>58.710.381.725</u>
<u>Nilai Buku Neto</u>	<u>75.129.160.814</u>				<u>85.930.492.282</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dalam penyelesaian berupa bangunan telah diselesaikan dan direklasifikasi ke aset tetap sesuai dengan kelompoknya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, penambahan aset tetap berupa tanah merupakan reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap (Catatan 8).

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	9.292.299.603	8.305.681.736	Costs of goods sold (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	901.164.840	795.944.037	General and administrative expenses (Note 29)
Total	10.193.464.443	9.101.625.773	Total

Pengurangan aset hak-guna adalah sehubungan dengan berakhirnya perjanjian sewa pada tahun 2021 (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan pabrik Grup diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Sompo Insurance Indonesia terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 57.914.704.297 dan Rp 68.736.454.297. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

Rincian keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Harga penjualan	195.000.000	243.000.000	Proceeds from sale
Harga perolehan	357.200.000	894.242.000	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(17.187.500)	(860.041.999)	Accumulated depreciation
Nilai buku	340.012.500	34.200.001	Book value
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 30)	(145.012.500)	208.799.999	Gain (loss) on sale of fixed assets (Note 30)

As of December 31, 2021, assets in progress in the form of building was completed and reclassified to fixed assets according to its classification.

In 2022 and 2021, the addition of fixed asset of land represents a reclassification from advance purchase of fixed assets (Note 8).

Depreciation was charged as follows:

Deduction in right-of-use assets pertains to the termination of the lease agreement in 2021 (Note 19).

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's building and infrastructure and machinery and factory equipment were insured through PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Adira Dinamika and PT Sompo Insurance Indonesia under blanket policy for Rp 57,914,704,297 and Rp 68,736,454,297, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets.

Detail of gain (loss) on sale of fixed assets is as follows:

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Total biaya perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sejumlah Rp 9.610.824.939 dan Rp 9.626.404.180 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagian tanah, bangunan dan mesin tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 12 dan 21).

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

10. ASET TAKBERWUJUD

9. FIXED ASSETS (continued)

Total acquisition cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still in used amounted to Rp 9,610,824,939 and Rp 9,626,404,180, respectively, as of December 31, 2022 and 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, certain land, buildings and machines are pledged as collateral on short-term and long-term bank loans obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Notes 12 and 21).

Based on the Group's management review, there was no occurrence or changes in condition that indicates potential impairment of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

10. INTANGIBLE ASSETS

	2022				
	Saldo Awal / <i>Begining Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Perangkat lunak	634.379.179	-	-	634.379.179	Software
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat lunak	550.697.325	14.408.779	-	565.106.104	Software
Nilai Buku Neto	83.681.854			69.273.075	Net Book Value
	2021				
	Saldo Awal / <i>Begining Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Perangkat lunak	617.790.879	16.588.300	-	634.379.179	Software
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat lunak	275.063.763	275.633.562	-	550.697.325	Software
Nilai Buku Neto	342.727.116			83.681.854	Net Book Value

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 seluruhnya dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Amortization expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 are fully charged to general and administrative expenses (Note 29).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there was no impairment in the value of intangible assets as of December 31, 2022 and 2021.

11. UANG JAMINAN

11. SECURITY DEPOSITS

	2022	2021	
Jaminan pembelian gas	412.500.000	425.646.818	<i>Gas purchase deposit</i>
Jaminan sewa mesin fotokopi	12.900.000	12.900.000	<i>Photocopy machine rental guarantee</i>
Total	425.400.000	438.546.818	Total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM BANK LOANS

	2022	2021	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk			
Kredit rekening koran	20.959.991.256	22.458.079.767	Bank overdraft
<i>DL Unstructured</i>	112.547.044.643	83.000.000.000	<i>DL Unstructured</i>
<i>DL Structured</i>	30.568.621.836	27.407.978.836	<i>DL Structured</i>
Total	164.075.657.735	132.866.058.603	Total

Perusahaan

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit No. 93 tanggal 21 Mei 2019, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas yang sudah diperpanjang berdasarkan Surat Perpanjangan Kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk No. 008/OL/ES/COMM-REG2/IV/2022 dan No. 007/OL/ES/COMM-REG2/IV/2022 tanggal 25 April 2022 sebagai berikut:

Kredit Rekening Koran

Mata uang	: Rupiah
<i>Plafond kredit</i>	: Rp 22.500.000.000
Tujuan	: Modal kerja
Jangka waktu	: 1 Tahun
Jatuh tempo	: 1 April 2023
Suku bunga	: 8,25% per tahun

DL Structured

Mata uang	: Rupiah
<i>Plafond kredit</i>	: Rp 63.000.000.000
Tujuan	: Modal kerja
Jangka waktu	: 1 Tahun
Jatuh tempo	: 1 April 2023
Suku bunga	: 8,25% per tahun

Trade Purchase Financing (TPF)

Mata uang	: Rupiah
<i>Plafond kredit</i>	: Rp 30.000.000.000
Tujuan	: Modal kerja
Jangka waktu	: 6 bulan
Jatuh tempo	: 1 April 2023
Suku bunga	: 8,25% per tahun

The Company

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Non-revolving Loan Letter No. 93 dated May 21, 2019, the Company obtained bank credit facilities that has been extended based on the Letter of Credit Extension from PT Bank OCBC NISP Tbk No. 008/OL/ES/COMM-REG2/IV/2022 and No. 007/OL/ES/COMM-REG2/IV/2022 dated April 25, 2022, as follows:

Bank overdraft

Currency	: Rupiah
<i>Credit Plafond</i>	: Rp 22,500,000,000
Purpose	: Working capital
Terms	: 1 Year
Due date	: April 1, 2023
Interest rate	: 8.25% annually

DL Structured

Currency	: Rupiah
<i>Credit Plafond</i>	: Rp 63,000,000,000
Purpose	: Working capital
Terms	: 1 year
Due date	: April 1, 2023
Interest rate	: 8.25% annually

Trade Purchase Financing (TPF)

Currency	: Rupiah
<i>Credit Plafond</i>	: Rp 30,000,000,000
Purpose	: Working capital
Terms	: 6 month
Due date	: April 1, 2023
Interest rate	: 8.25% annually

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dijaminkan dengan:

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

This facility is guaranteed by:

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
1.	Tanah dan Bangunan / Land and Building <ul style="list-style-type: none"> - SHGB 1975 seluas 70 m² kedaluwarsa pada: 16 Februari 2038 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / SHGB 1975 area 70 m² expiring on: February 16, 2038 p.p. Anwar Tay (Father of Mister Alexander Anwar) - SHGB 1815 seluas 70 m² kedaluwarsa pada: 2 Oktober 2036 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / SHGB 1815 area 70 m² expiring on: October 16, 2036 p.p. Anwar Tay (Father of Mister Alexander Anwar) - Dua sertifikat berupa ruko yang terletak di Jl. Hayam Wuruk No. 3G dan 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat / Two certificates in the form of a shophouse located in Jl. Hayam Wuruk No. 3G and 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Central Jakarta 	Seluruh Fasilitas / All Facilities
2.	Tanah dan Bangunan / Land and Building <ul style="list-style-type: none"> - SHGB 1 seluas 35.635 m² kedaluwarsa pada: 21 Juli 2032 a.n. Perusahaan (Group Debitur) / SHGB 1 area 35,635 m² expiring on: July 21, 2032 p.p. the Company - SHGB 00148 dahulu - SHM 00438 (393 m²) / SHGB 00148 - formerly SHM 00438 (393 m²) - SHGB 00149 dahulu - SHM 00455 (626 m²) / SHGB 00149 - formerly SHM 00455 (626 m²) - SHGB 00154 dahulu - SHM 00454 (898 m²) / SHGB 00154 - formerly SHM 00454 (898 m²) - SHGB 00156 dahulu - SHM 00451 (787 m²) / SHGB 00156 - formerly SHM 00451 (787 m²) - SHGB 00158 dahulu - SHM 00456 (664 m²) / SHGB 00158 - formerly SHM 00456 (664 m²) - SHGB 00155 dahulu - SHM 00453 (660 m²) / SHGB 00155 - formerly SHM 00453 (660 m²) - SHGB 00159 dahulu - SHM 00433 (666 m²) / SHGB 00159 - formerly SHM 00433 (666 m²) - SHGB 00160 dahulu - SHM 00440 (555 m²) / SHGB 00160 - formerly SHM 00440 (555 m²) - SHGB 00161 dahulu - SHM 00441 (754 m²) / SHGB 00161 - formerly SHM 00441 (754 m²) - SHGB 00150 dahulu - SHM 00435 (1,620 m²) / SHGB 00150 - formerly SHM 00435 (1,620 m²) - SHGB 00151 dahulu - SHM 00439 (537 m²) / SHGB 00151 - formerly SHM 00439 (537 m²) - SHGB 00165 dahulu SHM - 00432 (935 m²) / SHGB 00165 - formerly SHM 00432 (935 m²) - SHGB 00146 dahulu SHM - 00436 (948 m²) / SHGB 00146 - formerly SHM 00436 (948 m²) - SHGB 1 seluas 35.635 m² kedaluwarsa pada: 21 Juli 2032 a.n. Perusahaan / SHGB 1 area 35,635 m² expiring on: July 21, 2032 p.p. the Company - SHGB 00147 dahulu SHM - 00437 (732 m²) / SHGB 00147 - formerly SHM 00437 (732 m²) - SHGB 00164 dahulu SHM - 00461 (722 m²) / SHGB 00164 - formerly SHM 00461 (722 m²) - SHGB 00153 dahulu SHM - 00459 (620 m²) / SHGB 00153 - formerly SHM 00459 (620 m²) - SHGB 00157 dahulu SHM - 00460 (721 m²) / SHGB 00157 - formerly SHM 00460 (721 m²) 	Seluruh Fasilitas / All Facilities

Seluruh SHGB a.n. Perusahaan / All SHGB p.p. The Company

Pabrik yang terletak di Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten / The factory which is located in Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2022

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dijaminkan dengan: (lanjutan)

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
3. Tanah Kosong / Vacant Land		Seluruh Fasilitas / All Facilities
- SHM 00416 / SHM 00416		
- SHM 00417 / SHM 00417		
- SHM 00418 / SHM 00418		
- SHM 00442 / SHM 00442		
- SHM 00452 / SHM 00452		
Seluruh SHM a.n. Perusahaan / All SHM's p.p. The Company		
Tanah kosong yang terletak di Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten / Vacant land located on Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten		
4. Tanah Kosong / Vacant Land		Seluruh Fasilitas / All Facilities
- SHGB 00163 dahulu SHM 00434 (694 m ²) / SHGB 00163 formerly SHM 00434 (694 m ²)		
- SHGB 00152 dahulu SHM 00462 (584 m ²) / SHGB 00152 formerly SHM 00462 (584 m ²)		
- SHGB 00162 dahulu SHM 00486 (898 m ²) / SHGB 00162 formerly SHM 00486 (898 m ²)		
- Seluruh SHGB a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / The entire SHGB p.p. Anwar Tay (Father of Mr Alexander Anwar)		
Terdapat 8 buah sertifikat yang saat ini masih dalam bentuk AJB / 8 certificates which are currently in the form of AJB		
- AJB 724/2009 / AJB 724/2009		
- AJB 703/2008 / AJB 703/2008		
- AJB 554/2010 / AJB 554/2010		
- AJB 553/2010 / AJB 553/2010		
- AJB 1039/2010 / AJB 1039/2010		
- AJB 434/2010 / AJB 434/2010		
- AJB 578/2009 / AJB 578/2009		
- AJB 607/2010 / AJB 607/2010		
Tanah kosong yang terletak di Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten / Vacant land located in Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten		
5. Tanah dan Bangunan / Land and Building		Seluruh Fasilitas / All Facilities
- SHGB No. 2643 I Kebon Kelapa a.n. Anwar Tay / SHGB No. 2643 I Kebon Kelapa p.p Anwar Tay		
- Ruko yang terletak di Hayam Wuruk No. 2 FF, Jakarta Pusat / Shophouse located in Hayam Wuruk No. 2 FF, Central Jakarta		
6. Mesin / Machine		Seluruh Fasilitas / All Facilities
Mesin Line Biskuit merk Hong Zheng Tipe HP 1200-111 / Hong Zheng brand Biscuit Line Machine Type HP 1200-111		
7. Mesin / Machine		Seluruh Fasilitas / All Facilities
4 unit mesin Horizontal Pillow Packaging tipe U32S / 4 units of Horizontal Pillow Packaging machine type U32S		
8. Mesin / Machine		Seluruh Fasilitas / All Facilities
4 unit Automatic Wrapping Machine "Nissin" / 4 units of Automatic Wrapping Machine "Nissin"		
9. Mesin / Machine		Seluruh Fasilitas / All Facilities
4 unit mesin Packaging Horizontal tipe U 265 / 4 units of type U 265 Horizontal Packaging machines		

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dijaminkan dengan: (lanjutan)

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
10. Mesin / Machine 1 unit ZEHN Explosion Proof Reach Truck / 1 unit of ZEHN Explosion Proof Reach Truck		Seluruh Fasilitas / All Facilities
11. Mesin / Machine Precis a Moisture Analyzer Tipe XM 60 / Precis a Moisture Analyzer Type XM 60		Seluruh Fasilitas / All Facilities
12. Mesin / Machine Avery Weigh Tronix Full Tipe J311-16,5X3M / Avery Weigh Tronix Full Type J311-16,5X3M		Seluruh Fasilitas / All Facilities
13. Mesin / Machine 1 set 14 Head Weigher and Packing System Tipe HS-720 / 1 set 14 Head Weigher and Packing System Type HS-720		Seluruh Fasilitas / All Facilities
14. Mesin / Machine 2 unit Hitachi IJP Model RXStd-160w / 2 units of Hitachi IJP Model RXStd-160w		Seluruh Fasilitas / All Facilities
15. Mesin / Machine Vibrator Machine Tipe GY6003G / Vibrator Machine Type GY6003G		Seluruh Fasilitas / All Facilities
16. Mesin / Machine Mesin 1200 hards biscuit production line / 1200 hards biscuit production line machine *) FEO dipasang pada PT Jaya Swarasa Agung Tbk / FEO is installed at PT Jaya Swarasa Agung Tbk		Seluruh Fasilitas / All Facilities
17. Jaminan Pribadi / Personal Guarantee Jaminan Pribadi Alexander Anwar / Personal Guarantee Alexander Anwar		Seluruh Fasilitas / All Facilities

PT Tays Bogainti Selaras (“TBS”), Entitas Anak

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit No. 110/BBL-GSHCOMM/PPP/IV/2022 tanggal 27 April 2022, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas sebagai berikut:

DL Unstructured

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp 20.000.000.000
Tujuan	: Modal kerja
Jangka waktu	: 1 Tahun
Jatuh tempo	: 1 April 2023
Suku bunga	: 8,25% per tahun

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

This facility is guaranteed by: (continued)

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
10. Mesin / Machine 1 unit ZEHN Explosion Proof Reach Truck / 1 unit of ZEHN Explosion Proof Reach Truck		Seluruh Fasilitas / All Facilities
11. Mesin / Machine Precis a Moisture Analyzer Tipe XM 60 / Precis a Moisture Analyzer Type XM 60		Seluruh Fasilitas / All Facilities
12. Mesin / Machine Avery Weigh Tronix Full Tipe J311-16,5X3M / Avery Weigh Tronix Full Type J311-16,5X3M		Seluruh Fasilitas / All Facilities
13. Mesin / Machine 1 set 14 Head Weigher and Packing System Tipe HS-720 / 1 set 14 Head Weigher and Packing System Type HS-720		Seluruh Fasilitas / All Facilities
14. Mesin / Machine 2 unit Hitachi IJP Model RXStd-160w / 2 units of Hitachi IJP Model RXStd-160w		Seluruh Fasilitas / All Facilities
15. Mesin / Machine Vibrator Machine Tipe GY6003G / Vibrator Machine Type GY6003G		Seluruh Fasilitas / All Facilities
16. Mesin / Machine Mesin 1200 hards biscuit production line / 1200 hards biscuit production line machine *) FEO dipasang pada PT Jaya Swarasa Agung Tbk / FEO is installed at PT Jaya Swarasa Agung Tbk		Seluruh Fasilitas / All Facilities
17. Jaminan Pribadi / Personal Guarantee Jaminan Pribadi Alexander Anwar / Personal Guarantee Alexander Anwar		Seluruh Fasilitas / All Facilities
<u>PT Tays Bogainti Selaras (“TBS”), Entitas Anak</u>		<u>PT Tays Bogainti Selaras (“TBS”), a Subsidiary</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk		PT Bank OCBC NISP Tbk
		Based on Credit Facility Letter No. 110/BBL-GSHCOMM/PPP/IV/2022 dated April 27, 2022, the Company obtained a bank credit facility consisting of the following:
<u>DL Unstructured</u>		<u>DL Unstructured</u>
Mata uang	: Rupiah	Currency : Rupiah
Plafond kredit	: Rp 20.000.000.000	Credit limit : Rp 20,000,000,000
Tujuan	: Modal kerja	Purpose : Working capital
Jangka waktu	: 1 Tahun	Terms : 1 Year
Jatuh tempo	: 1 April 2023	Due date : April 1, 2023
Suku bunga	: 8,25% per tahun	Interest rate : 8.25% annually

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Tays Bogainti Selaras (“TBS”), Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

DL Structured

Mata Uang	: USD
Plafond kredit	: USD 2.000.000
Tujuan	: Modal kerja
Jangka waktu	: 1 Tahun
Jatuh tempo	: 1 April 2023
Suku bunga	: 8,25% per tahun

Fasilitas ini dijaminkan dengan:

No.	Jaminan
1. Tanah dan Bangunan	<ul style="list-style-type: none"> - SHGB 1975 seluas 70 m² kedaluwarsa pada 16 Februari 2038 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) - SHGB 1815 seluas 70 m² kedaluwarsa pada 2 Oktober 2036 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) <p>Dua sertifikat berupa Ruko yang terletak di Jl. Hayam Wuruk No. 3G dan 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat</p>
2. Tanah dan Bangunan	<ul style="list-style-type: none"> - SHGB 1 seluas 35.635 m² kedaluwarsa pada 21 Juli 2032 a.n. PT Istana Kristal Permata (Perusahaan Debitur) <p>Pabrik yang terletak di Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten</p>
3. Tanah dan Bangunan	<ul style="list-style-type: none"> - SHGB No. 2643 Kebon Kelapa seluas 65 m² a.n Anwar Tay - Ruko yang terletak di Hayam Wuruk No. 2 FF, Jakarta Pusat
4. Mesin	Mesin-mesin milik PT Tays Bogainti Selaras
5. Piutang	Piutang usaha milik PT Tays Bogainti Selaras senilai Rp 30.000.000.000
6. Mesin	Mesin-mesin milik Perusahaan yang dibiayai Bank

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2022

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Tays Bogainti Selaras (“TBS”), a Subsidiary (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

DL Structured

Currency	: USD
Credit limit	: USD 2,000,000
Purpose	: Working capital
Terms	: 1 Year
Due date	: April 1, 2023
Interest rate	: 8.25% annually

This credit facility are secured by the following:

No.	Guarantee
1. Land and Buildings	<ul style="list-style-type: none"> - SHGB 1975 covering an area of 70 m² with expiration on February 16, 2038 a/n. Anwar Tay (Father of Mr Alexander Anwar) - SHGB 1815 covering an area of 70 m² with expiration on October 2, 2036 a/n. Anwar Tay (Father of Mr Alexander Anwar) <p>Two certificates in the form of a shophouse located in Jl. Hayam Wuruk No. 3G and 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Central Jakarta</p>
2. Land and Buildings	<ul style="list-style-type: none"> - SHGB 1 area of 35,635 m² with expiration on July 21, 2032 a/n. PT Istana Kristal Permata (Company of Debtors) <p>The factory which is located in Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten</p>
3. Land and Buildings	<ul style="list-style-type: none"> - SHGB No. 2643 Kebon Kelapa with an area of 65 m² a / n Anwar Tay - Shophouse located in Hayam Wuruk No. 2 FF, Central Jakarta
4. Machineries	Machineries belonging to PT Tays Bogainti Selaras
5. Trade Receivables	Trade receivables owned by PT Tays Bogainti Selaras, amounting to Rp 30,000,000,000
6. Machineries	Machineries belonging to the Company which are financed by the Bank

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Tays Bogainti Selaras (“TBS”), Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dijaminkan dengan : (lanjutan)

No.	Jaminan
7.	Tanah dan Bangunan (lanjutan)
	- SHGB 00148 - dahulu SHM 00438 (393 m ²)
	- SHGB 00149 - dahulu SHM 00455 (626 m ²)
	- SHGB 00154 - dahulu SHM 00454 (898 m ²)
	- SHGB 00156 - dahulu SHM 00451 (787 m ²)
	- SHGB 00158 - dahulu SHM 00456 (664 m ²)
	- SHGB 00155 - dahulu SHM 00453 (660 m ²)
	- SHGB 00159 - dahulu SHM 00433 (666 m ²)
	- SHGB 00160 - dahulu SHM 00440 (555 m ²)
	- SHGB 00161 - dahulu SHM 00441 (754 m ²)
	- SHGB 00150 - dahulu SHM 00435 (1,620 m ²)
	- SHGB 00151 - dahulu SHM 00439 (537 m ²)
	- SHGB 00165 - dahulu SHM 00432 (935 m ²)
	- SHGB 00146 - dahulu SHM 00436 (948 m ²)
	- SHGB 00147 - dahulu SHM 00437 (732 m ²)
	- SHGB 00164 - dahulu SHM 00461 (722 m ²)
	- SHGB 00153 - dahulu SHM 00459 (620 m ²)
	- SHGB 00157 - dahulu SHM 00460 (721 m ²)
	- SHGB 00163 - (694 m ²)
	- SHGB 00152 - (584 m ²)
	- SHGB 00162 - (898 m ²)
	Seluruh SHGB a.n Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar)

8. Corporate Guarantee

Corporate Guarantee PT Aluno Food International

9. Corporate Guarantee

Corporate Guarantee Perusahaan

10. Personal Guarantee

Personal Guarantee Anwar Tay

11. Personal Guarantee

Personal Guarantee Alexander Anwar

PT Aluno Food International (“AFI”), Entitas Anak

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Imelda Nur Pane mengenai akta perjanjian pinjaman No. 45 tanggal 18 Desember 2019 yang telah diperbarui dengan Surat Fasilitas Kredit No. 010/OL/ES/COMM-REG2/IV/2021 tanggal 14 April 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas berupa:

- Fasilitas 1 berupa Uncommitted Demand Loan Unstructured sebesar Rp 20.000.000.000, bertujuan sebagai modal kerja dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 1 April 2022 dengan suku bunga sebesar 10% per tahun.

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Tays Bogainti Selaras (“TBS”), a Subsidiary (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

This credit facility are secured by the following:
(continued)

No. Guarantee

7. Land and Buildings (continued)

- SHGB 00148 - formerly SHM 00438 (393 m²)
- SHGB 00149 - formerly SHM 00455 (626 m²)
- SHGB 00154 - formerly SHM 00454 (898 m²)
- SHGB 00156 - formerly SHM 00451 (787 m²)
- SHGB 00158 - formerly SHM 00456 (664 m²)
- SHGB 00155 - formerly SHM 00453 (660 m²)
- SHGB 00159 - formerly SHM 00433 (666 m²)
- SHGB 00160 - formerly SHM 00440 (555 m²)
- SHGB 00161 - formerly SHM 00441 (754 m²)
- SHGB 00150 - formerly SHM 00435 (1,620 m²)
- SHGB 00151 - formerly SHM 00439 (537 m²)
- SHGB 00165 - formerly SHM 00432 (935 m²)
- SHGB 00146 - formerly SHM 00436 (948 m²)
- SHGB 00147 - formerly SHM 00437 (732 m²)
- SHGB 00164 - formerly SHM 00461 (722 m²)
- SHGB 00153 - formerly SHM 00459 (620 m²)
- SHGB 00157 - formerly SHM 00460 (721 m²)
- SHGB 00163 - (694 m²)
- SHGB 00152 - (584 m²)
- SHGB 00162 - (898 m²)

All SHGB a/n Anwar Tay (Father of Mr Alexander Anwar)

8. Corporate Guarantee

Corporate Guarantee of PT Aluno Food International

9. Corporate Guarantee

Corporate Guarantee of the Company

10. Personal Guarantee

Personal Guarantee of Anwar Tay

11. Personal Guarantee

Personal Guarantee of Alexander Anwar

PT Aluno Food International (“AFI”), a Subsidiary

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Notarial Deed by Imelda Nur Pane regarding the loan agreement deed No. 45 dated December 18, 2019 which has been updated with Letter of Credit Facility No. 010/OL/ES/COMM-REG2/IV/2021 dated April 14, 2021, the Company obtained facilities in the form of:

- Facility 1, in the form Uncommitted Demand Loan Unstructured Rp 20,000,000,000, the purpose as working capital with a loan term is 12 month and due on April 1, 2022 with an interest rate of 10% per annum.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Aluno Food International ("AFI"), Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

- Fasilitas 2 berupa Uncommitted Demand Loan Structured sebesar USD 2.000.000, bertujuan sebagai modal kerja dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 1 April 2022 dengan suku bunga sebesar 1% per tahun ditambah suku bunga dasar kredit USD yang berlaku.

Suku bunga fasilitas 1 adalah 1% per tahun ditambah suku bunga SDBK yang berlaku.

Pada tanggal 27 April 2022, AFI menandatangani perpanjangan perjanjian dengan PT Bank OCBC NISP Tbk dengan No. 110/BBL-GSHCOMM/PPP/IV/2022 sehingga jatuh tempo pinjaman diperpanjang menjadi 1 April 2023.

13. UTANG USAHA

	2022	2021	
Pihak ketiga			
PT Luhur Putra Utama	13.070.900.276	7.473.131.084	Third parties
Huiyang Packaging Co., Ltd.	7.967.623.555	4.883.868.269	PT Luhur Putra Utama
PT Kabulinco Jaya	6.123.403.800	7.056.968.000	Huiyang Packaging Co.,Ltd.
PT Sumber Nasindo			PT Kabulinco Jaya
Rejeki Plastik	2.756.350.132	3.216.332.022	PT Sumber Nasindo
PT Asianagro Agung Jaya	2.004.911.970	1.433.085.350	Rejeki Plastik
PT Indesso Culinaroma Internasional	1.928.991.300	1.924.563.000	PT Asianagro Agung Jaya
PT Yiyi Jaya Packing	1.901.790.171	-	PT Indesso Culinaroma
PT Primacorr Mandiri	1.832.643.226	2.525.328.466	Internasional
PT Polikemas Sanputra	1.782.569.827	5.765.674.238	PT Yiyi Jaya Packing
PT Century Mitra Sukses Sejati	1.486.420.425	9.943.721.743	PT Primacorr Mandiri
PT Nexindo Packaging	1.415.185.180	-	PT Polikemas Sanputra
PT Neopangan Selaras Indonesia	1.275.483.720	1.267.634.090	PT Century Mitra Sukses
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	20.324.812.229	20.797.148.784	Sejati
Total	63.871.085.811	66.287.455.046	PT Nexindo Packaging
			PT Neopangan Selaras
			Indonesia
			Others (each below Rp 1,000,000,000)

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	27.824.802.023	25.233.745.167	Not past due
Jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	13.628.111.469	17.496.305.594	Less than 30 days
31 - 60 hari	8.918.214.809	4.967.641.307	31 - 60 days
61 - 90 hari	7.791.754.684	3.078.181.486	61 - 90 days
91 - 120 hari	2.160.394.618	2.367.788.629	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	3.547.808.208	13.143.792.863	More than 120 days
Total	63.871.085.811	66.287.455.046	Total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2022

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Aluno Food International ("AFI"), a Subsidiary (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

- Facility 2, in the form Uncommitted Demand Loan Structured amounting USD 2,000,000, the purpose as working capital with a loan term is 12 months and due on April 1, 2022 with an interest rate of 1% per annum plus applicable prime lending rate USD.

Interest rate of facilities 1 is 1% per annum plus applicable SDBK.

On April 27, 2022, AFI signed an extension of the agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk Letter No. 110/BBL-GSHCOMM/PPP/IV/2022 so that the loan maturity is extended to April 1, 2023.

13. TRADE PAYABLES

	2022	2021	
			Third parties
PT Luhur Putra Utama	7.473.131.084	7.473.131.084	PT Luhur Putra Utama
Huiyang Packaging Co., Ltd.	4.883.868.269	4.883.868.269	Huiyang Packaging Co.,Ltd.
PT Kabulinco Jaya	7.056.968.000	7.056.968.000	PT Kabulinco Jaya
PT Sumber Nasindo			PT Sumber Nasindo
Rejeki Plastik	3.216.332.022	3.216.332.022	Rejeki Plastik
PT Asianagro Agung Jaya	1.433.085.350	1.433.085.350	PT Asianagro Agung Jaya
PT Indesso Culinaroma Internasional	1.924.563.000	1.924.563.000	PT Indesso Culinaroma
PT Yiyi Jaya Packing	-	-	Internasional
PT Primacorr Mandiri	2.525.328.466	2.525.328.466	PT Yiyi Jaya Packing
PT Polikemas Sanputra	5.765.674.238	5.765.674.238	PT Primacorr Mandiri
PT Century Mitra Sukses Sejati	9.943.721.743	9.943.721.743	PT Polikemas Sanputra
PT Nexindo Packaging	-	-	PT Century Mitra Sukses
PT Neopangan Selaras Indonesia			Sejati
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	20.797.148.784	20.797.148.784	PT Nexindo Packaging
Total	66.287.455.046	66.287.455.046	Total

The details of trade payables based on the aging are as follows:

	2022	2021	
			Not past due
Belum jatuh tempo	27.824.802.023	25.233.745.167	Past due:
Jatuh tempo:			
Kurang dari 30 hari	13.628.111.469	17.496.305.594	Less than 30 days
31 - 60 hari	8.918.214.809	4.967.641.307	31 - 60 days
61 - 90 hari	7.791.754.684	3.078.181.486	61 - 90 days
91 - 120 hari	2.160.394.618	2.367.788.629	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	3.547.808.208	13.143.792.863	More than 120 days
Total	63.871.085.811	66.287.455.046	Total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022
Rupiah	63.545.959.160
Dolar Amerika Serikat	325.126.651
Total	63.871.085.811

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas.

14. UTANG LAIN-LAIN

	2022
PT Lunaria Annua Teknologi	8.000.000.000
PT Daya Muda Agung	778.812.861
Total	8.778.812.861

PT Aluno Food International (“AFI”), Entitas Anak

AFI menandatangani Perjanjian Pinjaman Pembiayaan Purchase Order No. LAT/RM/2020/993 tanggal 24 Juni 2020 sebesar Rp 4.000.000.000 pada tahun 2020 dengan jatuh tempo 12 bulan, dengan suku bunga 18% per tahun (efektif 1,5% per bulan) dan biaya administrasi 1,75%. Pencairan dana didasarkan pada:

- Surat Instruksi Pencairan No. 201202/UP/AFI sebesar Rp 2.000.000.000 pada tanggal 10 Desember 2020 dengan jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2021.
- Surat Instruksi Pencairan No. 201206/UP/AFI sebesar Rp 2.000.000.000 pada tanggal 18 Desember 2020 dengan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2021.

Berdasarkan Perjanjian Jaminan Perorangan No. LAT/RM/PG/2020/994, Penjamin (Alexander Anwar dan Lidya Anwar) memberikan jaminan berupa Jaminan Perorangan kepada PT Lunaria Annua Teknologi sampai jumlah maksimum pinjaman sesuai Komitmen dan nilai Partisipasi.

Pada 21 Juli 2021, AFI dan PT Lunaria Annua Teknologi menandatangani perpanjangan Perjanjian Pembiayaan Purchase Order No. LAT/RM/2020/993 melalui perjanjian No. LAT/RM/2021/0387 dan No. LAT/RM/2021/0389 yang memperpanjang jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 21 Juli 2022.

Perjanjian ini diperpanjang dengan perjanjian No. 400/RM/LAT/VII/2022 pada tanggal 25 Juli 2022, AFI dan PT Lunaria Annua Teknologi sepakat memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai Perjanjian Kredit baru terbit sejak ditandatangannya Perjanjian Pinjaman dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan persetujuan kedua belah pihak. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini terbit, AFI masih dalam proses perpanjangan atas perjanjian tersebut.

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

13. TRADE PAYABLES (Continued)

The details of trade payables based on currencies of receivables are as follows:

	2021		Rupiah
	61.403.586.777		<i>United States Dollar</i>
	4.883.868.269		
	66.287.455.046		Total

No collateral was provided by the Group related to the trade payables above.

14. OTHER PAYABLES

	2021		PT Lunaria Annua Teknologi
	4.000.000.000		<i>PT Daya Muda Agung</i>
	-		
	4.000.000.000		Total

PT Aluno Food International (“AFI”), a Subsidiary

AFI signed a Purchase Order Financing Loan Agreement No. LAT/RM/2020/993 dated June 24, 2020 amounting to Rp 4,000,000,000 in 2020 with maturity of 12 months, with interest rate 18% per year (effectively 1.5% per month) and administrative 1.75%. Disbursement of funds is based on:

- Disbursement Instructions Letter No. 201202/UP/AFI amounting Rp 2,000,000,000 on December 10, 2020 with a maturity dated on June 2, 2021.
- Disbursement Instructions Letter No. 201206/UP/AFI amounting Rp 2,000,000,000 on December 18, 2020 with a maturity dated on June 6, 2021.

Based on the Individual Guarantee Agreement No. LAT/RM/PG/2020/994, the Guarantors (Alexander Anwar and Lidya Anwar) provide collateral in the form of Personal Guarantee to PT Lunaria Annua Teknologi up to the maximum loan amount in accordance with the Commitment and Participation value.

On July 21, 2021, AFI and PT Lunaria Annua Teknologi signed an extension of the Purchase Order Financing Loan Agreement No. LAT/RM/2020/993 through agreement No. LAT/RM/2021/0387 and No. LAT/RM/2021/0389 which extends the loan maturity to July 21, 2022.

This agreement is extended by agreement No. 400/RM/LAT/VII/2022 on July 25 2022, AFI and PT Lunaria Annua Teknologi agreed to extend the term of the agreement until a new Credit Agreement is issued since the signing of the Loan Agreement and can be extended again based on the agreement of both parties. Up to the publication of these consolidated financial statements, AFI is still process extention of the agreement.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Tays Bogainti Selaras (“TBS”), Entitas Anak

Pada 21 Juli 2021, TBS dan PT Lunaria Annua Teknologi menandatangani Perjanjian Pinjaman Pembelaian No. LAT/RM/2021/0393 dengan nominal sebesar Rp 2.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian No. 401/RM/LAT/VII/2022 pada tanggal 25 Juli 2022, TBS dan PT Lunaria Annua Teknologi sepakat memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai Perjanjian Kredit baru terbit sejak ditandatangannya Perjanjian Pinjaman dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan persetujuan kedua belah pihak. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini terbit, TBS masih dalam proses perpanjangan atas perjanjian tersebut.

15. BEBAN AKRUAL

	2022	2021	
Gaji	595.359.000	243.456.917	Salary
Jasa profesional	180.000.000	122.500.000	Professional fee
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	395.376.347	1.047.692.588	Others (each below Rp 50,000,000)
Total	1.170.735.347	1.413.649.505	Total

16. UANG MUKA PENJUALAN

	2022	2021	
Alhubaishi For Import & Food Marketing	929.668.160	-	Alhubaishi For Import & Food Marketing
PD Chu Sen Dagang	889.658.998	-	PD Chu Sen Dagang
PD Makmur Jaya	788.849.999	-	PD Makmur Jaya
Call Marketing Pty, Ltd	348.703.810	-	Call Marketing Pty, Ltd
Shenzen Xinlilai Trading Co.	298.607.364	298.607.364	Shenzen Xinlilai Trading Co.
CV Cahaya Surya	286.215.999		CV Cahaya Surya
CV Upindo Jaya	-	1.000.000.000	CV Upindo Jaya
PT Surapandang	-	900.000.000	PT Surapandang
PT Karunia Usaha Sejahtera	-	850.000.000	PT Karunia Usaha Sejahtera
CV Harapan Mandiri	-	516.000.000	CV Harapan Mandiri
CV Anugerah Sumber Gemilang	-	300.000.000	CV Anugerah Sumber Gemilang
CV Anugerah Abadi	-	172.800.000	CV Anugerah Abadi
PT Mandiri Sejahtera	-	172.000.000	PT Mandiri Sejahtera
CV Mulia Jaya	-	172.000.000	CV Mulia Jaya
CV Mandiri Jaya Tasikmalaya	-	172.000.000	CV Mandiri Jaya Tasikmalaya
CV Ada Guna Megah	-	175.000.000	CV Ada Guna Megah
Heng Pideth Trading Co. Ltd.	-	162.201.942	Heng Pideth Trading Co. Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	136.773.842	384.306.301	Others (each below Rp 100,000,000)
Total	3.678.478.172	5.274.915.607	Total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

14. OTHER PAYABLES (continued)

PT Tays Bogainti Selaras (“TBS”), a Subsidiary

On July 21, 2021, TBS and PT Lunaria Annua Teknologi signed an Agreement of the Financing Loan No. LAT/RM/2021/0393 amounting to Rp 2,000,000,000.

This agreement is extended by agreement No. 401/RM/LAT/VII/2022 on July 25 2022, TBS and PT Lunaria Annua Teknologi agreed to extend the term of the agreement until a new Credit Agreement is issued since the signing of the Loan Agreement and can be extended again based on the agreement of both parties. Up to the publication of these consolidated financial statements, TBS is still process extention of the agreement.

15. ACCRUED EXPENSES

	2022	2021	
Gaji	595.359.000	243.456.917	Salary
Jasa profesional	180.000.000	122.500.000	Professional fee
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	395.376.347	1.047.692.588	Others (each below Rp 50,000,000)
Total	1.170.735.347	1.413.649.505	Total

16. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	2022	2021	
Alhubaishi For Import & Food Marketing	929.668.160	-	Alhubaishi For Import & Food Marketing
PD Chu Sen Dagang	889.658.998	-	PD Chu Sen Dagang
PD Makmur Jaya	788.849.999	-	PD Makmur Jaya
Call Marketing Pty, Ltd	348.703.810	-	Call Marketing Pty, Ltd
Shenzen Xinlilai Trading Co.	298.607.364	298.607.364	Shenzen Xinlilai Trading Co.
CV Cahaya Surya	286.215.999		CV Cahaya Surya
CV Upindo Jaya	-	1.000.000.000	CV Upindo Jaya
PT Surapandang	-	900.000.000	PT Surapandang
PT Karunia Usaha Sejahtera	-	850.000.000	PT Karunia Usaha Sejahtera
CV Harapan Mandiri	-	516.000.000	CV Harapan Mandiri
CV Anugerah Sumber Gemilang	-	300.000.000	CV Anugerah Sumber Gemilang
CV Anugerah Abadi	-	172.800.000	CV Anugerah Abadi
PT Mandiri Sejahtera	-	172.000.000	PT Mandiri Sejahtera
CV Mulia Jaya	-	172.000.000	CV Mulia Jaya
CV Mandiri Jaya Tasikmalaya	-	172.000.000	CV Mandiri Jaya Tasikmalaya
CV Ada Guna Megah	-	175.000.000	CV Ada Guna Megah
Heng Pideth Trading Co. Ltd.	-	162.201.942	Heng Pideth Trading Co. Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	136.773.842	384.306.301	Others (each below Rp 100,000,000)
Total	3.678.478.172	5.274.915.607	Total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

17. UANG JAMINAN PELANGGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan uang jaminan pelanggan dari C.A.L. Marketing PTY Ltd. masing-masing sebesar Rp 388.901.782 dan Rp 348.703.810.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

PT Maybank Indonesia Finance

Dalam 1 tahun	17.905.531
Lebih dari 1 sampai dengan 2 tahun	-
Total	17.905.531
Dikurangi beban keuangan masa depan	(53.553)
Nilai kini pembayaran minimum sewa	17.851.978
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(17.851.978)
Bagian Jangka Panjang	-

17. CUSTOMER DEPOSITS

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents customer deposits from C.A.L. Marketing PTY Ltd. amounting to Rp 388,901,782 and Rp 348,703,810, respectively.

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES

2021

PT Maybank Indonesia Finance	
In one year	
More than 1 year until 2 years	
Total	
Less finance cost in the future	
The present value of the minimum rent payment	
Less current portion	
Non-current Portion	

19. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk tanah yang digunakan dalam operasinya. Sewa tanah tersebut memiliki jangka waktu sewa 5 tahun.

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

19. LEASE LIABILITIES

The Group has lease contracts for land used in its operations. Leases of land have lease terms of 5 years, respectively.

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

2021

Saldo awal tahun	5.610.443.391	Balance at the beginning of the year
Pembayaran	(1.020.000.000)	Payments
Pengurangan	(4.590.443.391)	Deductions
Saldo akhir tahun	-	Balance at end of year
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	Less current portion
Bagian Jangka Panjang	-	Non-current Portion

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki arus kas keluar total untuk sewa sebesar Rp 1.020.000.000.

Pengakhiran Perjanjian Sewa

Pada tanggal 29 Juni 2021, Anwar Tay dan Perusahaan mengakhiri Perjanjian Sewa Lahan yang ditandatangani pada tanggal 1 Januari 2021 dan membebaskan masing-masing pihak dari kewajiban-kewajiban yang terdapat pada perjanjian tersebut, sehingga aset hak-guna dan liabilitas sewa dihentikan pengakuannya (Catatan 9).

As of December 31, 2021, the Group had total cash outflows from leases of Rp 1,020,000,000.

Termination of Lease Agreement

On June 29, 2021, Anwar Tay and the Company terminated the Land Lease Agreement which was signed on January 1, 2021 and released each party from the obligations contained in the agreement, thus right-of-use assets and lease liabilities were derecognized (Note 9).

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**
**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2022	2021	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	-	266.658.197	Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	-	<u>1.545.516.000</u>	Article 4 (2)
Sub-total	-	<u>1.812.174.197</u>	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	8.391.378.260	10.778.605.319	Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	6.000.000	6.000.000	Article 4 (2)
Pasal 21	119.736.446	-	Article 21
Sub-total	<u>8.517.114.706</u>	<u>10.784.605.319</u>	Sub-total
Total	<u>8.517.114.706</u>	<u>12.596.779.516</u>	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2022	2021	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	1.242.643.878	714.147.371	Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	4.721.465	1.550.182.667	Article 4 (2)
Pasal 21	26.244.216	23.963.250	Article 21
Pasal 23	21.483.830	31.739.537	Article 23
Pasal 25	59.776.261	-	Article 25
Pasal 29	3.572.003	51.169.250	Article 29
Sub-total	<u>1.358.441.653</u>	<u>2.371.202.075</u>	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	4.000.020	4.320.021	Article 4 (2)
Pasal 15	36.001	-	Article 15
Pasal 23	17.253.986	29.185.638	Article 23
Pasal 25	99.754.747	79.894.895	Article 25
Pasal 29	540.482.413	384.059.549	Article 29
Sub-total	<u>661.527.167</u>	<u>497.460.103</u>	Sub-total
Total	<u>2.019.968.820</u>	<u>2.868.662.178</u>	Total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	11.534.080.894	4.655.901.997	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	<u>2.965.782.157</u>	<u>2.224.802.190</u>	<i>Profit before income tax of Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak			<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penghasilan - Perusahaan	<u>8.568.298.737</u>	<u>2.431.099.807</u>	<i>Temporary differences</i>
Beda temporer			<i>Employee benefits Allowance for impairment of receivables Recovery for impairment of inventories</i>
Imbalan kerja karyawan	(180.599.000)	1.592.577.000	
Cadangan penurunan nilai piutang	(857.287.101)	(2.106.509.884)	
Pemulihan penurunan nilai persediaan	(2.253.861.788)	-	
Beda permanen			<i>Permanent differences</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>1.644.115.982</u>	<u>2.211.101.864</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
Taksiran laba kena pajak Perusahaan	<u>6.920.666.830</u>	<u>4.128.268.787</u>	<i>Estimated taxable income of the Company</i>
Taksiran laba kena pajak - dibulatkan	<u>6.920.666.000</u>	<u>4.128.268.000</u>	<i>Estimated taxable income - rounded</i>
Beban pajak penghasilan kini			<i>Current income tax expense</i>
Perusahaan	1.522.546.520	908.218.960	<i>Company</i>
Entitas anak	1.669.919.020	1.197.056.960	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan kini	<u>3.192.465.540</u>	<u>2.105.275.920</u>	<i>Current income tax expense</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid income taxes:</i>
Perusahaan	1.518.974.517	857.049.710	<i>Company</i>
Entitas anak	1.129.436.607	812.997.411	<i>Subsidiaries</i>
Total pajak penghasilan dibayar di muka	<u>2.648.411.124</u>	<u>1.670.047.121</u>	<i>Total prepaid income taxes</i>
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29:			<i>Estimated income tax payable Article 29:</i>
Perusahaan	3.572.003	51.169.250	<i>Company</i>
Entitas anak	540.482.413	384.059.549	<i>Subsidiaries</i>
Total	<u>544.054.416</u>	<u>435.228.799</u>	<i>Total</i>

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	11.534.080.894	4.655.901.997	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	<u>2.965.782.157</u>	<u>2.224.802.190</u>	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak Penghasilan - Perusahaan	<u>8.568.298.737</u>	<u>2.431.099.807</u>	<i>Profit (before income tax of the Company)</i>
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 20e)	(1.885.025.722)	(534.841.958)	<i>Tax calculated at applicable tax rates (Note 20e)</i>
Dampak pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan	(361.705.516)	(486.442.237)	<i>Tax effect of non-deductible expenses</i>
Penyesuaian	<u>183</u>	<u>(84.220.756)</u>	<i>Adjustment</i>
Beban pajak penghasilan - neto	<u>(2.246.731.055)</u>	<u>(1.105.504.951)</u>	<i>Income tax expenses - net</i>
Beban pajak penghasilan - neto entitas anak	<u>(1.554.606.221)</u>	<u>(886.998.924)</u>	<i>Income tax expense - net of subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan - neto	<u>(3.801.337.276)</u>	<u>(1.992.503.875)</u>	<i>Income tax expense - net</i>

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return for the years ended December 31, 2022 and 2021.

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax Assets (continued)

	2022					The Company
	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit (Expense)	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income			Saldo Akhir / Ending Balance	
	Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance		
Perusahaan						
Liabilitas imbalan kerja	1.533.527.820	(39.731.780)	-	(417.317.120)	1.076.478.920	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai piutang	318.739.472	(188.603.162)	-	-	130.136.310	Provision for impairment of receivables
Cadangan penurunan nilai persediaan	<u>495.849.593</u>	<u>(495.849.593)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Provision for impairment of inventories
Sub-total	<u>2.348.116.885</u>	<u>(724.184.535)</u>	<u>-</u>	<u>(417.317.120)</u>	<u>1.206.615.230</u>	Sub-total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset Pajak Tangguhan

20. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax Assets

2022 lanjutan / continued					Subsidiaries
				Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	
Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance		
Entitas Anak					
Liabilitas imbalan kerja	433.095.520	72.875.660	-	(166.440.560)	339.530.620
Cadangan penurunan nilai piutang	758.368.168	(18.184.605)	-	-	740.183.563
Aset hak-guna	11.598.567	(2.942.505)	63.564.249	-	72.220.311
Sub-total	1.203.062.255	51.748.550	63.564.249	(166.440.560)	1.151.934.494
Neto	3.551.179.140	(672.435.985)	63.564.249	(583.757.680)	2.358.549.724
2021					
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit (Expense)					
Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance		
Perusahaan					
Liabilitas imbalan kerja	1.505.628.300	350.366.940	-	(322.467.420)	1.533.527.820
Cadangan penurunan nilai piutang	782.171.647	(463.432.175)	-	-	318.739.472
Cadangan penurunan nilai persediaan	495.849.593	-	-	-	495.849.593
Aset hak-guna	84.220.756	-	(84.220.756)	-	-
Sub-total	2.867.870.296	(113.065.235)	(84.220.756)	(322.467.420)	2.348.116.885
Entitas Anak					
Liabilitas imbalan kerja	378.101.240	104.018.640	-	(49.024.360)	433.095.520
Cadangan penurunan nilai piutang	606.819.014	151.549.154	-	-	758.368.168
Aset hak-guna	(42.891.675)	1.690.242	52.800.000	-	11.598.567
Sub-total	942.028.579	257.258.036	52.800.000	(49.024.360)	1.203.062.255
Neto	3.809.898.875	144.192.801	(31.420.756)	(371.491.780)	3.551.179.140

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat terpulihkan pada tahun-tahun mendatang.

e. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No. 1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi *Coronavirus disease 2019* ("Covid-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPh")
Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPh Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
 - b) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
 - c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;
2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")
Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
 - a) 11% berlaku 1 April 2022;
 - b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets (continued)

Management believes that the above deferred tax asset is recoverable in the future years.

e. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No. 1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the Coronavirus disease ("Covid-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Tax Harmonization Law

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UU HPP") which outlines the following six provisions:

1. *Amendment to Income Tax Law ('PPh')*
The points of change include the following:
 - a) *Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;*
 - b) *Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);*
 - c) *Adjustment of depreciation and amortization provisions;*
2. *Amendments to the Value Added Tax ("VAT") Law*
The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
 - a) *11% effective April 1, 2022;*
 - b) *12% valid no later than January 1, 2025;*
3. *Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")*
4. *Voluntary Disclosure Program*
5. *Carbon Tax*
6. *Amendments to the Excise Law*

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan (lanjutan)

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Insentif Pajak

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah Pajak Penghasilan Pasal 21, PPh Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor Pajak Penghasilan Pasal 22, Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK No. 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali untuk insentif pajak Pajak Penghasilan Pasal 21, sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022, Peraturan Menteri ini kemudian mencabut atau membatalkan PMK No.9/PMK.03/2021 serta perubahan-perubahan selanjutnya.

Meskipun pandemi Covid-19 terlihat sudah lebih terkendali, namun dampaknya terus menimbulkan tantangan ekonomi dan keuangan bagi para Wajib Pajak. Sebagai tanggapan terhadap hal tersebut, pada 11 Juli 2022, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) dan 114/PMK.03/2022 (PMK-114) yang diperpanjang hingga 31 Desember 2022 untuk beberapa keringanan pajak terkait Covid-19 yang telah berakhir pada 30 Juni 2022.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2022

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Tax Harmonization Law (continued)

This law comes into force on October 29, 2021.

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

Tax Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19. Based on this regulation, the tax that given incentives are Income Tax Article 21, Final Income Tax based on PP No. 23 of 2018, Income Tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK No. 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022.

Based on the Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, the Government of the Republic of Indonesia has again extended the validity period of tax incentives for taxpayers affected by Covid-19, except for tax incentives related to Income Tax Article 21, until June 30, 2022 or for the tax period from January to June 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022 which then revoke or cancel PMK No.9/PMK.03/2021 and the subsequent amendments to the regulation.

Although the Covid-19 pandemic seems to be more manageable, its effects continue to present economic and financial challenges to many taxpayers. In response, on July 11, 2022, the Ministry of Finance issued Regulation No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) and 114/PMK.03/2022 (PMK-114) to extend until December 31, 2022 some of the tax reliefs related to Covid-19 that had expired on June 30, 2022.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 ("PP No. 55 2022") tentang penyesuaian pengaturan di bidang pajak penghasilan, yang secara garis besar memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Objek Pajak Penghasilan
2. Pengecualian dari Objek Pajak Penghasilan
3. Biaya yang Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto
 - a) Biaya promosi dan penjualan;
 - b) Piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih;
 - c) Pembentukan atau pemupukan dana cadangan.
4. Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta tak Berwujud
 - a) Pemberitahuan masa manfaat lebih dari 20 tahun (untuk harta yang dimiliki sebelum tahun pajak 2022);
 - b) Ketentuan lebih lanjut diatur dalam PMK.
5. Perlakuan Perpajakan atas Penggantian atau Imbalan dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan
6. Instrumen Pencegahan Penghindaran Pajak
7. Penerapan Perjanjian Internasional di Bidang Perpajakan
8. Bantuan atau Sumbangan Termasuk Zakat, Infak, Sedekah, dan Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib yang Dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan
9. Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu.
 - a) Tarif pajak bersifat final sebesar 0,5% dari peredaran bruto;
 - b) Merupakan jumlah peredaran bruto dalam 1 tahun dari tahun pajak terakhir sebelum tahun pajak bersangkutan, yang ditentukan berdasarkan keseluruhan peredaran bruto dari usaha, termasuk peredaran bruto dari cabang;

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Adjustments to Income Tax Arrangements

On December 20, 2022, the Indonesian Government issued a Government Regulation No. 55 Year 2022 ("PP No. 55 2022") related to adjustments to regulations in the field of income tax, which in outline contain the following matters:

1. *Objects of Income Tax*
2. *Exclusion from Income Tax Objects*
3. *Deductible Costs from Gross Income*
 - a) *Promotion and sales costs;*
 - b) *Real uncollectible accounts receivable;*
 - c) *Formation or Fertilization of a Reserve Fund.*
4. *Depreciation of Tangible Assets and/or Amortization of Intangible Assets*
 - a) *Notification of a useful life of more than 20 years (for assets owned before tax year 2022);*
 - b) *Further provisions are regulated in the PMK.*
5. *Tax Treatment of Reimbursement or Compensation in the Form of Natura and/or Enjoyment*
6. *Tax Avoidance Prevention Instruments*
7. *Application of International Treaties in the Field of Taxation*
8. *Aid or Donations Including Zakat, Infak, Alms, and Religious Donations of a Mandatory Nature that are Exempted from the Object of Income Tax*
9. *Income Tax on Income from Business Received or Obtained by Taxpayers Who Have a Certain Gross Circulation*
 - a) *The tax rate is final at 0.5% of gross circulation;*
 - b) *Represents the amount of gross circulation in 1 year from the last tax year before the relevant tax year, which is determined based on the overall gross circulation of the business, including the gross circulation of the branch;*

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 ("PP No. 55 2022") tentang penyesuaian pengaturan di bidang pajak penghasilan, yang secara garis besar memuat hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

9. Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu. (lanjutan)
 - c) Jangka waktu subjek pajak badan usaha :
 - 3 tahun untuk perseroan terbatas,
 - 4 tahun untuk koperasi, persekutuan komanditer, firma, badan usaha milik desa/badan usaha milik desa bersama, atau perseroan perorangan yang didirikan 1 orang.
10. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Bertukar Perseroan TerbukaAdanya fasilitas tarif Pajak Penghasilan lebih rendah sebesar 3% dari 22% atau menjadi 19% dengan syarat sebagai berikut:
 - a) Berbentuk Perusahaan Terbuka;
 - b) Dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) paling rendah 40%;
 - c) Jangka waktu subjek pajak badan usaha;
 - c) Memenuhi persyaratan tertentu.

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal 20 Desember 2022.

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2022

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Adjustments to Income Tax Arrangements (continued)

On December 20, 2022, the Indonesian Government issued a Government Regulation No. 55 Year 2022 ("PP No. 55 2022") related to adjustments to regulations in the field of income tax, which in outline contain the following matters: (continued)

9. Income Tax on Income from Business Received or Obtained by Taxpayers Who Have a Certain Gross Circulation. (continued)

c) Term of business entity tax subject:

- 3 years for a limited liability company;
- 4 years for cooperatives, partnerships, firms, village-owned enterprises / joint village-owned enterprises, or individual companies established by 1 person.

10. Reduction of Income Tax Rate for Domestic Corporate Taxpayers in the Form of a Public Company

There is a facility with a lower Income Tax Rate of 3% from 22% or to 19% with the following conditions:

- a) In the form of Public Company
- b) With the total number of paid-up shares traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) at least 40%;

- c) Meet certain requirements.

This Government Regulation comes into force on December 20, 2022.

Regulations for Job Creation Law

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)
- Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal 20 Desember 2022. (lanjutan)

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan
- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

20. TAXATION (continued)

e. *Changes in Tax Regulations (continued)*

This Government Regulation comes into force on December 20, 2022. (continued)

Regulations for Job Creation Law (continued)

- a) *Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;*
- b) *Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and*
- c) *Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.*

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation ("PMK") Number 18/PMK.03/2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2022
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Term loan	2.142.857.133
Investment loan - 3	467.353.712
Investment loan - 5	-
Investment loan - 6	-
Investment loan - 7	3.140.427.195
Investment loan - 7 tahap 2	667.048.672
Investment loan - 7 tahap 3	888.616.661
Investment loan - 8	1.906.705.178
Investment loan - 8 tahap 2	978.179.637
Investment loan - 8 tahap 3	1.001.468.979
Investment loan - 8 tahap 4	1.025.585.119
Investment loan - 8 tahap 5	699.387.259
Investment loan - 8 tahap 6	715.034.065
Investment loan - 8 tahap 7	192.371.742
Sub-total	13.825.035.352
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6.930.974.820)
Bagian jangka panjang	6.894.060.532

Perusahaan

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit No. 93 tanggal 7 Mei 2019, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas sebagai berikut:

Term loan

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp 8.285.714.282
Tujuan	: Refinancing pembelian tanah yang berlokasi di Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang Banten
Jangka waktu	: 21 Mei 2019 - 21 Maret 2024
Suku bunga	: 8,25% per tahun

Investment loan - 3

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp 4.669.396.514
Tujuan	: Investasi
Jangka waktu	: 21 Mei 2019 - 1 April 2023
Suku bunga	: 8,25% per tahun

Investment loan - 5

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp 5.250.177.661
Tujuan	: Investasi
Jangka waktu	: 21 Mei 2019 - 1 April 2022
Suku bunga	: 10% per tahun bunga mengambang

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

21. LONG-TERM BANK LOANS

	2021		PT Bank OCBC NISP Tbk
Term loan	3.857.142.849		Term loan
Investment loan - 3	1.793.342.103		Investment loan - 3
Investment loan - 5	678.306.398		Investment loan - 5
Investment loan - 6	477.928.741		Investment loan - 6
Investment loan - 7	4.618.013.216		Investment loan - 7
Investment loan - 7 tahap 2	909.638.367		Investment loan - 7 phase 2
Investment loan - 7 tahap 3	1.058.947.808		Investment loan - 7 phase 3
Investment loan - 8	2.478.584.836		Investment loan - 8
Investment loan - 8 tahap 2	1.262.168.537		Investment loan - 8 phase 2
Investment loan - 8 tahap 3	1.283.040.855		Investment loan - 8 phase 3
Investment loan - 8 tahap 4	1.305.182.234		Investment loan - 8 phase 4
Investment loan - 8 tahap 5	884.421.960		Investment loan - 8 phase 5
Investment loan - 8 tahap 6	898.640.963		Investment loan - 8 phase 6
Investment loan - 8 tahap 7	240.358.667		Investment loan - 8 phase 7
Sub-total	21.745.717.534		Sub-total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8.309.502.781)		Less current maturities
Bagian jangka panjang	13.436.214.753		Long-term maturities

The Company

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Facility Letter No. 93 dated May 7, 2019, the Company obtained a bank credit facility consisting of the following:

Term loan

Currency	: Rupiah
Credit plafond	: Rp 8,285,714,282
Purpose	: Refinancing land purchase located in Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten

Terms	: May 21, 2019 - March 21, 2024
Interest rate	: 8.25% annually

Investment loan - 3

Currency	: Rupiah
Credit plafond	: Rp 4,669,396,514
Purpose	: Investment
Terms	: May 21, 2019 - April 1, 2023
Interest rate	: 8.25% annually

Investment loan - 5

Currency	: Rupiah
Credit plafond	: Rp 5,250,177,661
Purpose	: Investment
Terms	: May 21, 2019 - April 1, 2022
Interest rate	: 10% annually floating rate

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Investment loan - 6

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp 2.062.363.137
Tujuan	: Investasi
Jangka waktu	: 21 Mei 2019 - 19 Agustus 2022
Suku bunga	: 8,25% per tahun

Investment loan - 7

Mata uang	: Dolar Amerika Serikat
Plafond kredit	: USD 600.000
Tujuan	: Investasi
Jangka waktu	: 21 Juni 2019 - 21 Juni 2024
Suku bunga	: PLR USD + 1% per tahun bunga mengambang

Investment loan - 7 tahap 2

Mata uang	: Dolar Amerika Serikat
Plafond kredit	: USD 105.344
Tujuan	: Investasi
Jangka waktu	: 14 Oktober 2019 - 14 Oktober 2024
Suku bunga	: PLR USD + 1% per tahun bunga mengambang

Investment loan - 7 tahap 3

Mata uang	: Dolar Amerika Serikat
Plafond kredit	: USD 94.656
Tujuan	: Investasi
Jangka waktu	: 12 Juni 2020 - 14 Mei 2025
Suku bunga	: PLR USD + 1% per tahun bunga mengambang

Investment loan - 8

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp 10.000.000.000
Tujuan	: Investasi
Jangka waktu	: 5 tahun sejak pencairan masing-masing aksep
Suku bunga	: 10% per tahun bunga mengambang

Investment loan - 8 tahap 2

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp 10.000.000.000
Tujuan	: Investasi
Jangka waktu	: 5 tahun sejak pencairan masing-masing aksep
Suku bunga	: 10% per tahun bunga mengambang

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2022

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Investment loan - 6

Currency	: Rupiah
Credit plafond	: Rp 2.062.363.137
Purpose	: Investment
Terms	: May 21, 2019 - August 19, 2022
Interest rate	: 8.25% annually

Investment loan - 7

Currency	: United States Dollar
Credit plafond	: USD 600,000
Purpose	: Investment
Terms	: June 21, 2019 - June 21, 2024
Interest rate	: PLR USD + 1% annually floating rate

Investment loan - 7 phase 2

Currency	: United States Dollar
Credit plafond	: USD 105,344
Purpose	: Investment
Terms	: October 14, 2019 - October 14, 2024
Interest rate	: PLR USD + 1% annually floating rate

Investment loan - 7 phase 3

Currency	: United States Dollar
Credit plafond	: USD 94,656
Purpose	: Investment
Terms	: June 12, 2020 - May 14, 2025
Interest rate	: PLR USD + 1% annually floating rate

Investment loan - 8

Currency	: Rupiah
Credit plafond	: Rp 10,000,000,000
Purpose	: Investment
Terms	: 5 years since disbursement of each accept
Interest rate	: 10% annually floating rate

Investment loan - 8 phase 2

Currency	: Rupiah
Credit plafond	: Rp 10,000,000,000
Purpose	: Investment
Terms	: 5 years since disbursement of each accept
Interest rate	: 10% annually floating rate

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Investment loan - 8 tahap 3

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp 10.000.000.000
Tujuan	: Investasi
Jangka waktu	: 5 tahun sejak pencairan masing-masing aksep
Suku bunga	: 10% per tahun bunga mengambang

Investment loan - 8 tahap 4

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp 10.000.000.000
Tujuan	: Investasi
Jangka waktu	: 5 tahun sejak pencairan masing-masing aksep
Suku bunga	: 10% per tahun bunga mengambang

Investment loan - 8 tahap 5

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp 10.000.000.000
Tujuan	: Investasi
Jangka waktu	: 5 tahun sejak pencairan masing-masing aksep
Suku bunga	: 10% per tahun bunga mengambang

Investment loan - 8 tahap 6

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp 10.000.000.000
Tujuan	: Investasi
Jangka waktu	: 5 tahun sejak pencairan masing-masing aksep
Suku bunga	: 10% per tahun bunga mengambang

Investment loan - 8 tahap 7

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp 10.000.000.000
Tujuan	: Investasi
Jangka waktu	: 5 tahun sejak pencairan masing-masing aksep
Suku bunga	: 10% per tahun bunga mengambang

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Investment loan - 8 phase 3

Currency	: Rupiah
Credit plafond	: Rp 10,000,000,000
Purpose	: Investment
Terms	: 5 years since disbursement of each accept
Interest rate	: 10% annually floating rate

Investment loan - 8 phase 4

Currency	: Rupiah
Credit plafond	: Rp 10,000,000,000
Purpose	: Investment
Terms	: 5 years since disbursement of each accept
Interest rate	: 10% annually floating rate

Investment loan - 8 phase 5

Currency	: Rupiah
Credit plafond	: Rp 10,000,000,000
Purpose	: Investment
Terms	: 5 years since disbursement of each accept
Interest rate	: 10% annually floating rate

Investment loan - 8 phase 6

Currency	: Rupiah
Credit plafond	: Rp 10,000,000,000
Purpose	: Investment
Terms	: 5 years since disbursement of each accept
Interest rate	: 10% annually floating rate

Investment loan - 8 phase 7

Currency	: Rupiah
Credit plafond	: Rp 10,000,000,000
Purpose	: Investment
Terms	: 5 years since disbursement of each accept
Interest rate	: 10% annually floating rate

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Seluruh fasilitas ini dijaminkan dengan:

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

All of this facilities are guaranteed by:

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
1.	Tanah dan Bangunan / Land and Building <ul style="list-style-type: none"> - SHGB 1975 seluas 70 m² kedaluwarsa pada: 16 Februari 2038 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / SHGB 1975 area 70 m² expiring on: February 16, 2038 p.p. Anwar Tay (Father of Mister Alexander Anwar) - SHGB 1815 seluas 70 m² kedaluwarsa pada: 2 Oktober 2036 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / SHGB 1815 area 70 m² expiring on: October 2, 2036 p.p. Anwar Tay (Father of Mr. Alexander Anwar) 	Seluruh Fasilitas / All Facilities
	Dua sertifikat berupa ruko yang terletak di Jl. Hayam Wuruk No. 3G dan 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat / Two certificates in the form of a shophouse located in Jl. Hayam Wuruk No. 3G and 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Central Jakarta	
2.	Tanah dan Bangunan / Land and Building <ul style="list-style-type: none"> - SHGB 1 seluas 35.635 m² kedaluwarsa pada: 21 Juli 2032 a.n. Perusahaan / SHGB 1 area 35,635 m² expiring on: July 21, 2032 p.p. Perusahaan - SHGB 00148 dahulu SHM 00438 (393 m²) / SHGB 00148 formerly SHM 00438 (393 m²) - SHGB 00149 dahulu SHM 00455 (626 m²) / SHGB 00149 formerly SHM 00455 (626 m²) - SHGB 00154 dahulu SHM 00454 (898 m²) / SHGB 00154 formerly SHM 00454 (898 m²) - SHGB 00156 dahulu SHM 00451 (787 m²) / SHGB 00156 formerly SHM 00451 (787 m²) - SHGB 00158 dahulu SHM 00456 (664 m²) / SHGB 00158 formerly SHM 00456 (664 m²) - SHGB 00155 dahulu SHM 00453 (660 m²) / SHGB 00155 formerly SHM 00453 (660 m²) - SHGB 00159 dahulu SHM 00433 (666 m²) / SHGB 00159 formerly SHM 00433 (666 m²) - SHGB 00160 dahulu SHM 00440 (555 m²) / SHGB 00160 formerly SHM 00440 (555 m²) - SHGB 00161 dahulu SHM 00441 (754 m²) / SHGB 00161 formerly SHM 00441 (754 m²) - SHGB 00150 dahulu SHM 00435 (1,620 m²) / SHGB 00150 formerly SHM 00435 (1,620 m²) - SHGB 00151 dahulu SHM 00439 (537 m²) / SHGB 00151 formerly SHM 00439 (537 m²) 	Seluruh Fasilitas / All Facilities

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

*And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
2. Tanah dan Bangunan / Land and Building		Seluruh Fasilitas / All Facilities
- SHGB 00165 dahulu SHM 00432 (935 m ²) / SHGB 00165 formerly SHM 00432 (935 m ²)		
- SHGB 00146 dahulu SHM 00436 (948 m ²) / SHGB 00146 formerly SHM 00436 (948 m ²)		
- SHGB 00147 dahulu SHM 00437 (732 m ²) / SHGB 00147 formerly SHM 00437 (732 m ²)		
- SHGB 00164 dahulu SHM 00461 (722 m ²) / SHGB 00164 formerly SHM 00461 (722 m ²)		
- SHGB 00153 dahulu SHM 00459 (620 m ²) / SHGB 00153 formerly SHM 00459 (620 m ²)		
- SHGB 00157 dahulu SHM 00460 (721 m ²) / SHGB 00157 formerly SHM 00460 (721 m ²)		
Seluruh SHGB a.n. Anwar Tay / All SHGB p.p. Anwar Tay		
Pabrik yang terletak di Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten / The factory which is located in Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten.		
3. Tanah Kosong / Vacant land		Seluruh Fasilitas / All Facilities
- SHM 00416 / SHM 00416		
- SHM 00417 / SHM 00417		
- SHM 00418 / SHM 00418		
- SHM 00442 / SHM 00442		
- SHM 00452 / SHM 00452		
Seluruh SHM a.n. Anwar Tay / All SHM's p.p. Anwar Tay		
Tanah kosong yang terletak di Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten / Vacant land located in Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten		
4. Tanah Kosong / Vacant land		Seluruh Fasilitas / All Facilities
- SHGB 00163 dahulu SHM 00434 (694 m ²) / SHGB 00163 formerly SHM 00434 (694 m ²)		
- SHGB 00152 dahulu SHM 00462 (584 m ²) / SHGB 00152 formerly SHM 00462 (584 m ²)		
- SHGB 00162 dahulu SHM 00486 (898 m ²) / SHGB 00162 formerly SHM 00486 (898 m ²)		
Seluruh SHGB a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / The entire SHGB p.p. Anwar Tay (Father of Mr. Alexander Anwar)		
Terdapat 8 buah sertifikat yang saat ini masih dalam bentuk AJB / There are 8 certificates which are currently in the form of AJB		
- AJB 724/2009 / AJB 724/2009		
- AJB 703/2008 / AJB 703/2008		
- AJB 554/2010 / AJB 554/2010		
- AJB 553/2010 / AJB 553/2010		
- AJB 1039/2010 / AJB 1039/2010		
- AJB 434/2010 / AJB 434/2010		
- AJB 578/2009 / AJB 578/2009		
- AJB 607/2010 / AJB 607/2010		
Tanah kosong yang terletak di Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten / Vacant land located in Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten		

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2022

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
5.	Tanah dan Bangunan / Land and Building SHGB No. 2643 I Kebon Kelapa a.n. Anwar Tay / SHGB No. 2643 I Kebon Kelapa p.p. Anwar Tay Ruko yang terletak di Hayam Wuruk No 2. FF, Jakarta Pusat / Shophouse located in Hayam Wuruk No. 2 FF, Central Jakarta	Seluruh Fasilitas / All Facilities
6.	Tanah / Land Tanah kosong LT:39,330 m ² , yang terletak di Blok Citalok Desa Sakurjaya, Kel. Ujungjaya, Kab. Sumedang, Jawa Barat / Vacant land LT: 39,330 m ² , located in the Citalok Block, Sakurjaya Village, Kel. Ujungjaya, Kab. Sumedang, West Java	Seluruh Fasilitas / All Facilities
	Terdiri dari 3 sertifikat / Consists of 3 certificates: <ul style="list-style-type: none"> - SHGB No. 00011 (LT: 12,591 m²) a.n PT Jaya Swarasa Agung (Exp. 31 Agustus 2051) / SHGB No. 00011 (LT: 12,591 m²) p.p PT Jaya Swarasa Agung (Exp. 31 August 2051) - SHGB No. 00012 (LT: 6,796 m²) a.n PT Jaya Swarasa Agung (Exp. 31 Agustus 2051) / SHGB No. 00012 (LT: 6,796 m²) p.p PT Jaya Swarasa Agung (Exp. 31 August 2051) - SHGB No. 00013 (LT: 19,970 m²) a.n PT Jaya Swarasa Agung (Exp. 31 Agustus 2051) / SHGB No. 00013 (LT: 19,970 m²) p.p PT Jaya Swarasa Agung (Exp. 31 August 2051) 	
7.	Mesin / Machine Mesin Line Biskuit merk Hong Zheng Tipe HP 1200111 / Hong Zheng brand Biscuit Line Machine Type HP 1200111	Seluruh Fasilitas / All Facilities
8.	Mesin / Machine 4 unit mesin Horizontal Pillow Packaging tipe U32S / 4 units of Horizontal Pillow Packaging machine type U32S	Seluruh Fasilitas / All Facilities
9.	Mesin / Machine 4 unit Automatic Wrapping Machine "Nissin" / 4 units of Automatic Wrapping Machine "Nissin"	Seluruh Fasilitas / All Facilities
10.	Mesin / Machine 4 unit mesin Packaging Horizontal U 265 / 4 units of U 265 Horizontal Packaging machines	Seluruh Fasilitas / All Facilities
11.	Mesin / Machine 1 unit ZEHN Explosion Proof Reach Truck / 1 unit of ZEHN Explosion Proof Reach Truck	Seluruh Fasilitas / All Facilities
12.	Mesin / Machine Precis a Moisture Analyzer Tipe XM 60 / Precis a Moisture Analyzer Type XM 60	Seluruh Fasilitas / All Facilities
13.	Mesin / Machine Avery Weigh Tronix Full Tipe J31116,5X3M / Avery Weigh Tronix Full Type J31116,5X3M	Seluruh Fasilitas / All Facilities
14.	Mesin / Machine 1 set 14 Head Weigher and Packing System Tipe HS720 / 1 set 14 Head Weigher and Packing System Type HS720	Seluruh Fasilitas / All Facilities
15.	Mesin / Machine 2 unit Hitachi IJP Model RXStd160w / 2 units of Hitachi IJP Model RXStd160w	Seluruh Fasilitas / All Facilities

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
16. Mesin / Machine <i>Vibrator Machine Type GY6003G / Vibrator Machine Type GY6003G</i>	Seluruh Fasilitas / All Facilities	
17. Piutang / Receivables <i>Piutang Usaha milik PT Tays Bogainti Selaras / Trade Receivable owned by PT Tays Bogainti Selaras</i>	Seluruh Fasilitas / All Facilities	
18. Mesin / Machine <i>Mesin 1200 hards biscuit production line / 1200 hards biscuit production line machine</i> *) FEO dipasang pada PT Jaya Swarasa Agung Tbk / FEO is installed at PT Jaya Swarasa Agung Tbk	Seluruh Fasilitas / All Facilities	
19. Jaminan Pribadi / Personal Guarantee <i>Jaminan Pribadi Alexander Anwar / Personal Guarantee Alexander Anwar</i>	Seluruh Fasilitas / All Facilities	
20. Jaminan Pribadi / Personal Guarantee <i>Jaminan Pribadi Anwar Tay / Personal Guarantee Anwar Tay</i>	Seluruh Fasilitas / All Facilities	
21. Jaminan Grup / Corporate Guarantee <i>Jaminan Grup PT Tays Bogainti Selaras / Corporate Guarantee PT Tays Bogainti Selaras</i>	Seluruh Fasilitas / All Facilities	
22. Jaminan Grup / Corporate Guarantee <i>Jaminan Grup PT Aluno Food International / Corporate Guarantee PT Aluno Food International</i>	Seluruh Fasilitas / All Facilities	

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup harus mematuhi pembatasan keuangan dan non keuangan, antara lain:

- *Debt to Equity Ratio: maksimum 2,5x;*
- *Debt Service Cover Ratio: minimum 1,25x;*
- *Current Ratio: minimum 1,00x;*
- Menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit dalam waktu 180 hari setelah tanggal laporan;
- Tidak di perkenankan mengubah susunan Direksi dan Komisaris tanpa persetujuan tertulis dari pihak Bank
- Tidak diperkenankan mengurangi modal disetor tanpa persetujuan tertulis dari pihak Bank
- Tidak diperkenankan membayar dividen tanpa persetujuan tertulis dari pihak Bank
- Tidak diperkenankan melunasi pembayaran atas pinjaman pemegang saham atau penjamin tanpa persetujuan tertulis dari pihak Bank

Based on loan agreement, the Group is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others:

- *Debt to Equity Ratio: maximum 2.5x;*
- *Debt Service Cover Ratio: minimum 1.25x;*
- *Current Ratio: minimum 1.00x;*
- *Submit the audited financial statements not more than 180 days after the financial date report;*
- *Not allowed to change the composition of Directors and Commissioner without written approval from the Bank*
- *Not allowed to reduce paidup capital without written approval from the Bank*
- *Not allowed to pay dividends without written approval from the Bank*
- *Not allowed to pay off the loan from the shareholder or guarantor without written approval from the bank*

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup harus mematuhi pembatasan keuangan dan non keuangan, antara lain: (lanjutan)

- Menyerahkan laporan keuangan (dari kuartal pertama hingga kuartal ketiga) dalam waktu 90 hari setelah tanggal laporan. Laporan untuk kuartal ke empat akan diserahkan bersamaan dengan diserahkannya laporan keuangan yang telah diaudit;
- Subordinasi pinjaman dari pemegang saham dan manajemen (apabila ada);
- Bank memiliki hak untuk ditawarkan terlebih dahulu dalam hal transaksi debt capital market (termasuk *bond/syndication/club loan*) termasuk juga transaksi *hedging* yang melibatkan Grup dan/atau Penerima Pinjaman; dan

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan sudah memenuhi pembatasan berdasarkan perjanjian.

Berdasarkan Surat Persetujuan Aksi Korporasi yang diberikan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") tanggal 23 Maret 2021 No. 010/SK/ES/COMM-REG2/III/2021, Bank mengetahui dan menyetujui atas pengajuan tindakan korporasi sebagai berikut:

1. Pemegang saham Perusahaan melakukan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor;
2. Perusahaan melakukan pengambilalihan (akuisisi) atas PT Tays Bogainti Selaras ("TBS") dan PT Aluno Food International ("AFI") melalui pemegang saham TBS dan AFI dimana nantinya Perusahaan akan menjadi pemegang saham sebesar $\geq 99\%$ dari masing-masing modal ditempatkan/disetor pada TBS dan AFI sehingga selanjutnya Perusahaan akan menjadi pemegang saham pengendali TBS dan AFI;
3. Perusahaan melakukan pemecahan nominal saham (*stock split*);
4. Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana/*Initial Public Offering* ("IPO") pada tahun 2021;
5. Atas rencana IPO tersebut, akan terjadi perubahan permodalan dan/atau komposisi pemegang saham Perusahaan, salah satunya akan adanya porsi masyarakat, perubahan anggaran dasar serta pengurus (Direksi dan Dewan Komisaris).

Selain itu, Bank juga menyetujui untuk perubahan persyaratan kredit sebagai berikut:

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Based on loan agreement, the Group is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others: (continued)

- Submit financial statements (from the first quarter to the third quarter) within 90 days after reporting date. The report for the fourth quarter will be submitted along with the submission of audited financial statements;
- Subordinates the loans from shareholder and management (if any);
- Bank has the right to be offered firstly in the case of debt capital market transactions (including bond/syndication/ club loan) including hedging transactions involving the Group and/or the Borrower; and

As of December 31, 2022, the Company comply with the covenants under the agreement.

Based on the Corporate Action Approval Letter issued by PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") dated March 23, 2021 No. 010/SK/ES/COMM-REG2/III/2021, the Bank is aware of and approved of the proposed corporate action as follows:

1. Shareholders of the Company increase their authorized, issued and paid-up capital;
2. The Company took over (acquisition) of PT Tays Bogainti Selaras ("TBS") and PT Aluno Food International ("AFI") through the shareholders of TBS and AFI wherein the Company will later become a shareholder of 99% of each issued/issued capital. paid in to TBS and AFI so that the Company will subsequently become the controlling shareholder of TBS and AFI;
3. The Company conducts a stock split;
4. The Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") in 2021;
5. Based on the IPO plan, there will be changes in the capital and/or composition of the Company's shareholders, one of which will be a portion of the community, changes to the articles of association and management (Directors and Board of Commissioners).

In addition, the Bank also agreed to change the credit terms as follows:

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Perubahan covenant:

- Untuk PT Tays Bogainti Selaras dan PT Aluno Food International, tidak diperkenankan merubah susunan Direksi atau Komisaris atau kepemilikan saham tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Untuk PT Jaya Swarasa Agung wajib memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank perihal terjadinya susunan pemegang saham pengendali dan/atau pendiri dan/atau pihak pengendali maupun perubahan susunan pengurus setelah dilakukannya Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dengan melampirkan salinan akta dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan HAM (Hak Asasi Manusia).
- Tidak diperkenankan membayar dividen tanpa persetujuan tertulis dari pihak Bank.

Persyaratan saat ini:

- Tidak diperkenankan merubah susunan Direktur atau Komisaris atau pemegang saham atau kepemilikan saham tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.
- Untuk perusahaan terbuka (Tbk.), maka debitur cukup menyerahkan pemberitahuan tertulis ke bank mengenai aksi korporasi tersebut.
- Pembatasan mengenai pembayaran dividen dihapuskan.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan laporan aktuaria independen, KKA Hery Al Hariry masing-masing bertanggal 21 Februari 2023 dan 25 Februari 2022 dengan nomor laporan No. 247/HAH/III/23, 246/HAH/III/23, dan 245/HAH/III/23 untuk laporan aktuaria tanggal 31 Desember 2022 dan nomor laporan No. 227/HAH/IV/22, 226/HAH/IV/22, 225/HAH/IV/22, tanggal 31 Desember 2021. Grup menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	5,18% - 7,44%	3,07%-7,55%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	<i>Salary growth rate</i>
Umur pensiun normal	56 tahun / years	56 tahun / years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia IV / Indonesian Mortality Table IV	Tabel Mortalita Indonesia IV / Indonesian Mortality Table IV	<i>Mortality rate</i>

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2022

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Covenant changes:

- For PT Tays Bogainti Selaras and PT Aluno Food International, it is not permitted to change the composition of the Directors or Commissioners or share ownership without prior written approval from the Bank.
- For PT Jaya Swarasa Agung, it is required to provide written notification to the bank regarding the occurrence of the composition of the controlling shareholder and/or founder and/or controlling party as well as the change in the composition of the management after the General Meeting Shareholder ("GMS") is held by attaching a copy of the deed and notification to the Minister of Law and Human Rights.
- Not allowed to pay dividends without written approval from the Bank.

Current requirements:

- It is not permitted to change the composition of the Directors or Commissioners or share ownership without prior written approval from the Bank.
- For a public company (Tbk.), the debtor simply submits a written notification to the bank regarding the corporate action.
- Restrictions on dividend payments are removed.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2022 and 2021, the Group recognized employee benefits liability based on the actuarial reports of independent actuary, KKA Hery Al Hariry dated February 21, 2023 and February 25, 2022 with report No. 247/HAH/III/23, 246/HAH/III/23, and 245/HAH/III/23 for actuarial report dated December 31, 2022 and report No. 227/HAH/IV/22, 226/HAH/IV/22, 225/HAH/IV/22 for actuarial report dated December 31, 2021. The Group applied the "Projected Unit Credit" method with the following main assumptions:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	5,18% - 7,44%	3,07%-7,55%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	<i>Salary growth rate</i>
Umur pensiun normal	56 tahun / years	56 tahun / years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia IV / Indonesian Mortality Table IV	Tabel Mortalita Indonesia IV / Indonesian Mortality Table IV	<i>Mortality rate</i>

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2022	2021	Employee benefits recognized in profit or loss (Note 29)
Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 29)			
Biaya jasa kini	790.035.000	818.803.000	Current service costs
Biaya bunga	644.885.000	729.025.000	Interest costs
Biaya jasa lalu	(1.170.021.000)	517.561.000	Past service costs
Sub-total	<u>264.899.000</u>	<u>2.065.389.000</u>	Sub-total
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain			
Keuntungan aktuaria atas asumsi keuangan	(398.784.000)	(517.161.000)	Actuarial gain arising from changes in financial assumption
Keuntungan aktuaria atas asumsi demografi	(369.734.000)	(578.320.000)	Actuarial gain arising from changes in demographic assumption
Keuntungan aktuaria akibat perubahan estimasi	(1.884.926.000)	(593.118.000)	Actuarial gain arising from experience adjustment
Sub-total	<u>(2.653.444.000)</u>	<u>(1.688.599.000)</u>	Sub-total
Total	<u>(2.388.545.000)</u>	<u>376.790.000</u>	Total

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of employee benefits liability are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	8.939.197.000	8.562.407.000	Beginning balance
Biaya jasa kini	790.035.000	818.803.000	Current service cost
Biaya bunga	644.885.000	729.025.000	Interest cost
Biaya jasa lalu	(1.170.021.000)	517.561.000	Past services cost
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Keuntungan aktuaria atas asumsi keuangan	(398.784.000)	(517.161.000)	Actuarial gain arising from changes in financial assumption
Keuntungan aktuaria atas asumsi demografi	(369.734.000)	(578.320.000)	Actuarial gain arising from changes in demographic assumption
Keuntungan aktuaria akibat perubahan estimasi	(1.884.926.000)	(593.118.000)	Actuarial gain arising from experience adjustment
Pembayaran imbalan kerja	(114.245.000)	-	Payment of employee benefit
Saldo Akhir	<u>6.436.407.000</u>	<u>8.939.197.000</u>	Ending Balance

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

2022		
	Perubahan asumsi / <i>Changes in assumption</i>	Dampak pada keseluruhan kewajiban / <i>Impact on overall liability</i>
Tingkat diskonto	Kenaikan 1% / <i>Increase 1%</i>	(993.154.601)
	Penurunan 1% / <i>Decrease 1%</i>	2.172.461.303
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / <i>Increase 1%</i>	2.214.833.360
	Penurunan 1% / <i>Decrease 1%</i>	(948.854.902)

2021		
	Perubahan asumsi / <i>Changes in assumption</i>	Dampak pada keseluruhan kewajiban / <i>Impact on overall liability</i>
Tingkat diskonto	Kenaikan 1% / <i>Increase 1%</i>	(945.376.000)
	Penurunan 1% / <i>Decrease 1%</i>	1.118.651.000
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / <i>Increase 1%</i>	1.186.752.000
	Penurunan 1% / <i>Decrease 1%</i>	(1.014.264.000)

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Pemegang saham	Lembar saham / <i>Number of shares issued</i>	Percentase kepemilikan / <i>Percentage of ownership</i>	Total (Rp) / <i>Amount (Rp)</i>	Shareholders
Anwar Tay	559.520.000	50,92%	27.976.000.000	Anwar Tay
Alexander Anwar	79.800.000	7,26%	3.990.000.000	Alexander Anwar
Lidya Anwar	79.800.000	7,26%	3.990.000.000	Lidya Anwar
Andrew Sanusi	59.860.000	5,45%	2.993.000.000	Andrew Sanusi
Susanto	59.700.000	5,43%	2.985.000.000	Susanto
Harno Hasjim	19.940.000	1,81%	997.000.000	Harno Hasjim
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	240.300.000	21,87%	12.015.000.000	Public (each owned below 5%)
Total	1.098.920.000	100,00%	54.946.000.000	Total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 159 tanggal 23 Maret 2021, pemegang saham menyetujui tentang beberapa hal sebagai berikut:

- Peningkatan modal dasar dari Rp 25.000.000.000 menjadi Rp 114.600.000.000, dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham.
- Stock split dari Rp 1.000.000 nilai nominal per saham menjadi Rp 100 per saham.
- Peningkatan modal disetor menjadi Rp 39.946.000.000 saham dengan nominal Rp 100 per saham.
- Kapitalisasi laba melalui dividen saham ditahan Perusahaan atas laporan keuangan tahun 2020 sebesar Rp 7.400.000.000, yang terdiri dari:
 - Anwar Tay sebesar Rp 7.226.000.000
 - Alexander Anwar sebesar Rp 87.000.000
 - Surtini Hasjim sebesar Rp 87.000.000
- Peningkatan modal disetor dilakukan dengan cara setoran tunai sebesar Rp 11.296.000.000, yang terdiri dari:
 - Alexander Anwar sebesar Rp 3.653.000.000
 - Lidya Anwar sebesar Rp 3.990.000.000
 - Andrew Sanusi sebesar Rp 2.993.000.000
 - Harno Hasjim sebesar Rp 660.000.000

Perubahan akta tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0018491.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 25 Maret 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 81 tanggal 19 Mei 2021, pemegang saham menyetujui tentang beberapa hal sebagai berikut:

- Peningkatan modal disetor dari Rp 39.946.000.000 menjadi Rp 42.931.000.000, dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham.
- Pengambilan saham baru oleh Susanto sebesar Rp 19.999.500.000 melalui setoran tunai, dan sebesar Rp 17.014.500.000 diakui sebagai agio saham (Catatan 24) dan sebesar Rp 2.985.000.000 akan dicatat sebagai peningkatan modal saham Perusahaan.

Perubahan tersebut telah disetujui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0314086 tanggal 19 Mei 2021.

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

23. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 159 dated March 23, 2021, the shareholders approved regarding several matters as follows:

- Increase in authorized capital from Rp 25,000,000,000 to Rp 114,600,000,000, with nominal value of Rp 100 per share.
- Stock split of Rp 1,000,000 per share to Rp 100 par value per share.
- Increase in paid-in capital to Rp 39,946,000,000 shares with par Rp 100 per share.
- Capitalization of the Company's retained earnings through stock dividends for year 2020 financial statements amounting to Rp 7,400,000,000, consisting of:
 - Anwar Tay amounting to Rp 7,226,000,000
 - Alexander Anwar amounting to Rp 87,000,000
 - Surtini Hasjim amounting to Rp 87,000,000
- Increase in paid-in capital is carried out by cash investment amounting to Rp 11,296,000,000, by:
 - Alexander Anwar amounting to Rp 3,653,000,000
 - Lidya Anwar amounting to Rp 3,990,000,000
 - Andrew Sanusi amounting to Rp 2,993,000,000
 - Harno Hasjim amounting to Rp 660,000,000

The amendment to the deed approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-0018491.AH.01.02.YEAR 2021 dated March 25, 2021.

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 81 dated May 23, 2021, the shareholders approved regarding several matters as follows:

- Increase in authorized paid-in capital from Rp 39,946,000,000 to Rp 42,931,000,000, with a nominal value of Rp 100 per share.
- Acquisition of new share by Susanto through cash paid-in capital amounting Rp 19,999,500,000, and Rp 17,014,500,000 are recognized as premium of shares (Note 24) and amounting Rp 2,985,000,000 will recognized to increase share capital of the Company.

The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Acceptance No. AHU-AH.01.03-0314086 dated May 19, 2021.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sehingga susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Lembar saham / Number of shares issued	Percentase kepemilikan / Percentage of ownership	Total (Rp) / Amount (Rp)	Shareholders
Anwar Tay	559.520.000	65,17%	27.976.000.000	Anwar Tay
Alexander Anwar	79.800.000	9,29%	3.990.000.000	Alexander Anwar
Lidya Anwar	79.800.000	9,29%	3.990.000.000	Lidya Anwar
Andrew Sanusi	59.860.000	6,98%	2.993.000.000	Andrew Sanusi
Susanto	59.700.000	6,95%	2.985.000.000	Susanto
Harno Hasjim	19.940.000	2,32%	997.000.000	Harno Hasjim
Total	858.620.000	100,00%	42.931.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No.3 22 tanggal 30 Desember 2021, pemegang saham menyetujui mengeluarkan saham baru yang dikeluarkan dari portofolio melalui Penawaran Umum kepada masyarakat sebesar 240.300.000 saham baru dengan nilai saham sebesar Rp 50 dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 12.015.000.000.

Perubahan tersebut telah dilaporkan dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.030004459 Tahun 2022 Tanggal 4 Januari 2022.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Therefore, the composition of the Company's shareholders are as follows:

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 322 dated December 30, 2021, the shareholders approved the issuance of new shares issued from the portfolio through a Public Offering to the public of 240,300,000 new shares with a share value of Rp 50 with total value amounting Rp 12,015,000,000.

The amendment was reported and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.030004459 Tahun 2022 dated January 4, 2022.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian sebagai tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2022 and 2021, the details of additional paid-in capital are as follows:

	2022	2021	
Selisih antara penerimaan IPO dengan nilai nominal saham (Catatan 1):			Difference between receipt of IPO with nominal value of shares (Note 1):
Penerimaan IPO	74.493.000.000	74.493.000.000	IPO Receipt
Biaya emisi saham	(6.580.711.940)	(6.580.711.940)	Stock issuance cost
Sub-total	67.912.288.060	67.912.288.060	Sub-total
Agio saham (Catatan 23)	17.014.500.000	17.014.500.000	Share premium (Note 23)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali:			Difference in value from restructuring transactions of entities under common control:
PT Tays Bogainti			PT Tays Bogainti
Selaras	(8.893.663.077)	(8.893.663.077)	Selaras
PT Aluno Food International	(2.759.345.410)	(2.759.345.410)	PT Aluno Food International
Total	73.273.779.573	73.273.779.573	Total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

25. SALDO LABA

	2022	2021	
Saldo awal	5.498.090.789	7.988.347.482	<i>Beginning balance</i>
Dividen saham (Catatan 23)	-	(7.400.000.000)	<i>Stock dividend (Note 23)</i>
Laba neto tahun berjalan	7.730.273.769	4.909.743.307	<i>Net income for the year</i>
Saldo akhir	13.228.364.558	5.498.090.789	<i>Ending balance</i>

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	2022	2021	
PT Tays Bogainti Selaras	(8.189.853)	(11.463.377)	<i>PT Tays Bogainti Selaras</i>
PT Aluno Food International	601.377	603.805	<i>PT Aluno Food International</i>
Total	(7.588.476)	(10.859.572)	Total

27. PENJUALAN

	2022	2021	
Eksport	67.136.406.286	73.281.117.609	<i>Export</i>
Lokal	264.886.291.268	242.659.125.376	<i>Local</i>
Total	332.022.697.554	315.940.242.985	Total

Seluruh penjualan merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

All sales are sales to third parties.

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat transaksi dengan pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian.

For the years 2022 and 2021, there were no transactions with customers more than 10% of consolidated amount of sales.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2022	2021	
Bahan baku yang digunakan	202.526.681.068	188.199.473.212	<i>Raw material used</i>
Tenaga kerja langsung	34.640.463.842	36.301.312.496	<i>Direct labour</i>
Biaya overhead	14.318.958.160	16.667.354.296	<i>Factory overhead</i>
Penyusutan (Catatan 9)	9.292.299.603	8.305.681.736	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Sub-total	260.778.402.673	249.473.821.740	<i>Sub-total</i>
Persediaan dalam proses - awal	5.660.352.149	694.121.941	<i>Inventory of work in process - beginning</i>
Persediaan dalam proses - akhir (Catatan 7)	(6.772.414.190)	(5.660.352.149)	<i>Inventory of work in process - ending (Note 7)</i>
Sub-total	(1.112.062.041)	(4.966.230.208)	<i>Sub-total</i>
Persediaan barang jadi - awal	18.627.783.526	12.375.534.615	<i>Inventory of finished goods - beginning</i>
Pembelian	6.214.680.720	2.770.800.885	<i>Purchase</i>
Persediaan barang jadi - akhir (Catatan 7)	(39.325.801.597)	(18.627.783.526)	<i>Inventory of finished goods - ending (Note 7)</i>
Sub-total	(14.483.337.351)	(3.481.448.026)	<i>Sub-total</i>
Total	245.183.003.281	241.026.143.506	Total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

28. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat transaksi dengan pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian.

29. BEBAN OPERASIONAL

	2022	2021	
Beban penjualan:			Selling expenses:
Pengiriman	20.906.062.254	22.649.383.851	Freight out
Iklan dan promosi	6.339.200.692	5.706.303.864	Advertising and promotion
Insentif dan komisi	3.292.632.140	3.421.269.579	Incentive and commission
Imbalan kerja (Catatan 22)	-	20.284.000	Employee benefit (Note 22)
Sub-total	<u>30.537.895.086</u>	<u>31.797.241.294</u>	Sub-total
Beban umum dan administrasi:			General and administrative expenses:
Gaji dan tunjangan	21.378.795.445	17.583.808.576	Salaries and allowance
Jasa tenaga ahli	4.300.204.074	2.123.499.985	Expert service
Perjalanan dinas	1.966.852.240	770.784.366	Business trip
Biaya kantor	1.885.732.895	1.934.372.582	Office fees
Penyusutan			Depreciation of fixed assets (Note 9)
aset tetap (Catatan 9)	901.164.840	795.944.037	Insurance
Asuransi	266.749.391	190.981.485	Research and Development
Penelitian dan pengembangan	265.105.654	-	Employee benefit (Note 22)
Imbalan kerja (Catatan 22)	264.899.000	2.045.105.000	Utilities
Utilitas	144.430.007	126.378.055	Improvement and maintenance
Perbaikan dan pemeliharaan	90.197.516	316.362.379	Amortization intangible assets (Note 10)
Amortisasi aset takberwujud			Others
(Catatan 10)	14.408.779	275.633.562	Sub-total
Lain-lain	125.284.316	70.691.914	
Sub-total	<u>31.603.824.157</u>	<u>26.233.561.941</u>	
Total	<u>62.141.719.243</u>	<u>58.030.803.235</u>	Total

30. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAIN LAIN

30. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

	2022	2021	
Pemulihan penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	2.253.861.788	-	Recovery for impairment of inventories (Note 7)
Pemulihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	1.779.833.066	2.106.509.884	Recovery for impairment of trade receivables (Note 5)
Pendapatan sewa	192.000.000	420.000.000	Rent income
Keuntungan nilai tukar mata uang asing - neto	146.956.017	278.497.925	Gain on exchange rate difference - net
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 9)	(145.012.500)	208.799.999	Gain (loss) on sale of fixed assets (Note 9)
Beban pajak	(740.246.141)	(449.552.967)	Tax expenses
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(839.888.670)	(688.859.790)	Provision on impairment of trade receivables (Note 5)
Lain-lain	(50.591.758)	1.615.682.305	Others
Neto	<u>2.596.911.802</u>	<u>3.491.077.356</u>	Net

31. BEBAN KEUANGAN

31. FINANCE COSTS

	2022	2021	
Biaya bunga pinjaman	14.901.110.145	14.857.309.357	Loan interest expenses
Biaya bank - neto	859.695.793	861.162.246	Bank charges - net
Total	<u>15.760.805.938</u>	<u>15.718.471.603</u>	Total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

32. LABA NETO PER SAHAM

	2022
Laba neto tahun berjalan diatribusikan kepada entitas induk	7.730.273.769
Total rata-rata tertimbang saham	681.641.481
Laba per saham dasar	11,34

32. EARNING PER SHARE

	2021	
		<i>Net profit for the year is attributable to the parent entity</i>
		<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
		<i>Basic earnings per share</i>

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Berikut ini transaksi signifikan antara Grup dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

33. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	2022	Percentase / Percentage (%)	2021	Percentase / Percentage (%)	
Gaji dan tunjangan lain					Salaries and other allowances
Komisaris dan direksi	2.386.592.000	7,55%	2.258.322.000	8,61%	Commissioners and directors

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationship and transaction with related parties are as follows:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun / Nature of Account Balances
Komisaris dan Direksi / Commissioners and directors	Gaji dan tunjangan lain / Salaries and other allowances	Kompensasi kepada komisaris dan direksi / Compensation to commissioners and directors

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali uang jaminan, utang bank dan utang pemberian konsumen, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai tercatat uang jaminan tidak dapat diukur secara andal, sehingga diakui pada biaya perolehan.

Nilai wajar dari utang pemberian konsumen diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Jumlah tercatat utang bank mendekati nilai wajar karena telah dikenakan bunga yang sesuai dengan bunga pasar.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for security deposits, bank loans and consumer financing payables, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of security deposits cannot be reliably determined, thus is carried at cost.

The fair values of consumer financing payables are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

The carrying amount of bank loans is close to the fair value since interest rates have already reflected market rate.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Grup menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Grup. Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Tujuan manajemen risiko, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko eksposur mata uang asing Grup lindung nilai melalui kontrak berjangka. Sebagian besar kontrak valuta berjangka memiliki saat jatuh tempo kurang dari satu tahun setelah akhir periode pelaporan. Bila perlu, kontrak valuta berjangka yang bergulung pada saat jatuh tempo.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan Grup yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

	2022		2021		<i>Monetary Assets Cash on hand and in banks</i>
	<i>Mata Uang selain Rupiah Indonesia / other than Indonesia Rupiah Currency</i>	<i>Rupiah Indonesia / Indonesia Rupiah</i>	<i>Mata Uang selain Rupiah Indonesia / Other than Indonesia Rupiah Currency</i>	<i>Rupiah Indonesia / Indonesia Rupiah</i>	
<i>Aset Moneter</i>					
Kas dan bank					
Dolar Amerika Serikat	12.323	193.856.645	113.999	1.626.656.541	United States Dollar
Dong Vietnam	11.783.098	7.835.760	-	-	Vietnamese Dong
Dolar Singapura	436	5.080.480	50	524.420	Singapore Dollar
Yuan China	548	1.236.390	552	1.236.390	Chinese Yuan
Piutang usaha					<i>Trade receivables</i>
Dolar Amerika Serikat	1.183.919	18.624.229.632	381.367	5.440.202.068	United States Dollar
Total		18.832.238.907		7.068.619.419	Total

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are currency risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The management reviews and agrees policies for managing each of these risks. The Group applies the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial markets on the Group's financial performance. The Directors review the financial risk management policies periodically.

The Group's Directors audit and approve policies to manage risks and are summarized below:

Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency other exposures other than United States Dollar. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

Risk management objectives, policies and processes for managing the risk on foreign currencies exposures of the Group are hedged through forward exchange contracts. Most of the forward exchange contracts have maturities of less than one year after the end of the reporting period. Where necessary, the forward exchange contracts are rolled over at maturity.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2022 and 2021.

	<i>Mata Uang selain Rupiah Indonesia / Other than Indonesia Rupiah Currency</i>	<i>Rupiah Indonesia / Indonesia Rupiah</i>	<i>Mata Uang selain Rupiah Indonesia / Other than Indonesia Rupiah Currency</i>	<i>Rupiah Indonesia / Indonesia Rupiah</i>	<i>Monetary Assets Cash on hand and in banks</i>
Aset Moneter					
Kas dan bank					
Dolar Amerika Serikat	12.323	193.856.645	113.999	1.626.656.541	United States Dollar
Dong Vietnam	11.783.098	7.835.760	-	-	Vietnamese Dong
Dolar Singapura	436	5.080.480	50	524.420	Singapore Dollar
Yuan China	548	1.236.390	552	1.236.390	Chinese Yuan
Piutang usaha					<i>Trade receivables</i>
Dolar Amerika Serikat	1.183.919	18.624.229.632	381.367	5.440.202.068	United States Dollar
Total		18.832.238.907		7.068.619.419	Total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Mata Uang (lanjutan)

	2022		2021		<i>Monetary Liabilities</i>
	Mata Uang selain Rupiah Indonesia / <i>other than Indonesia Rupiah Currency</i>	Rupiah Indonesia / <i>Indonesia Rupiah</i>	Mata Uang selain Rupiah Indonesia / <i>Other than Indonesia Rupiah Currency</i>	Rupiah Indonesia / <i>Indonesia Rupiah</i>	
Liabilitas Moneter					
Utang usaha					<i>Trade payable</i>
Dolar Amerika Serikat	20.668	325.126.651	342.271	4.883.868.269	United States Dollar
Bank Loan					
Dolar Amerika Serikat	693.266	10.905.765.528	766.390	10.935.629.391	United States Dollar
Uang jaminan					<i>Refundable deposits</i>
Dolar Amerika Serikat	24.722	388.901.782	24.438	348.703.810	United States Dollar
Total		<u>11.619.793.961</u>		<u>16.168.201.470</u>	<i>Total</i>
Liabilitas moneter - neto		<u>7.212.444.946</u>		<u>(9.099.582.051)</u>	<i>Net monetary liabilities</i>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Perusahaan terhadap perubahan Rupiah terhadap mata uang diatas.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Currency Risk (continued)

	2022		2021		
	Mata Uang selain Rupiah Indonesia / <i>other than Indonesia Rupiah Currency</i>	Rupiah Indonesia / <i>Indonesia Rupiah</i>	Mata Uang selain Rupiah Indonesia / <i>Other than Indonesia Rupiah Currency</i>	Rupiah Indonesia / <i>Indonesia Rupiah</i>	
Monetary Liabilities					
Trade payable					
United States Dollar					
Dolar Amerika Serikat	20.668	325.126.651	342.271	4.883.868.269	United States Dollar
Refundable deposits					
United States Dollar					
Dolar Amerika Serikat	693.266	10.905.765.528	766.390	10.935.629.391	United States Dollar
United States Dollar					
Refundable deposits					
Dolar Amerika Serikat	24.722	388.901.782	24.438	348.703.810	United States Dollar
Total		<u>11.619.793.961</u>		<u>16.168.201.470</u>	<i>Total</i>
Net monetary liabilities		<u>7.212.444.946</u>		<u>(9.099.582.051)</u>	<i>Net monetary liabilities</i>

The following tables show the Company's sensitivity to changes in Rupiah against the above currencies.

	2022			
	Tingkat Sensitivitas / <i>Sensitivity Rate</i>	Laba atau rugi / <i>Profit or loss</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>	
Dolar Amerika Serikat	3,08%	172.889.976	(172.889.976)	United States Dollar
Dong Vietnam	1,37%	83.436	(83.436)	Vietnamese Dong
Singapura Dolar	2,72%	107.706	(107.706)	Singapore Dollar
Yuan China	2,01%	19.418	(19.418)	Chinese Yuan

	2021			
	Tingkat Sensitivitas / <i>Sensitivity Rate</i>	Laba atau rugi / <i>Profit or loss</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>	
Dolar Amerika Serikat	1,13%	(80.305.228)	80.305.228	United States Dollar
Singapura Dolar	1,22%	5.000	(5.000)	Singapore Dollar
Yuan China	1,09%	10.502	(10.502)	Chinese Yuan

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**35. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

2022						
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired						
Belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	< 3 Bulan/ < 3 Month	> 3 Bulan dan <1 tahun/ >3 Month and <1 Years	>1 Tahun/ >1 Years	Cadangan / Allowance	Total/ Total	
Kas dan bank	1.866.951.983	-	-	-	1.866.951.983	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	34.357.743.897	11.968.546.312	20.829.809.311	(3.955.999.424)	63.200.100.096	Trade receivables
Piutang lain-lain	114.762.098	-	-	-	114.762.098	Other receivables
Uang jaminan	425.400.000	-	-	-	425.400.000	Security deposits
Total	36.764.857.978	11.968.546.312	20.829.809.311	(3.955.999.424)	65.607.214.177	Total

2021						
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired						
Belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	< 3 Bulan/ < 3 Month	> 3 Bulan dan <1 tahun/ >3 Month and <1 Years	>1 Tahun/ >1 Years	Cadangan / Allowance	Total/ Total	
Kas dan bank	30.207.990.432	-	-	-	30.207.990.432	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	38.426.431.622	4.999.878.328	37.290.808.068	(4.895.943.820)	75.821.174.198	Trade receivables
Piutang lain-lain	97.512.098	-	-	-	97.512.098	Other receivables
Uang jaminan	438.546.818	-	-	-	438.546.818	Security deposits
Total	69.170.480.970	4.999.878.328	37.290.808.068	(4.895.943.820)	106.565.223.546	Total

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

The table below shows the age analysis of the Group's financial assets as of December 31, 2022 and 2021:

2022

Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired

Belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	< 3 Bulan/ < 3 Month	> 3 Bulan dan <1 tahun/ >3 Month and <1 Years	>1 Tahun/ >1 Years	Cadangan / Allowance	Total/ Total	
Kas dan bank	1.866.951.983	-	-	-	1.866.951.983	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	34.357.743.897	11.968.546.312	20.829.809.311	(3.955.999.424)	63.200.100.096	Trade receivables
Piutang lain-lain	114.762.098	-	-	-	114.762.098	Other receivables
Uang jaminan	425.400.000	-	-	-	425.400.000	Security deposits
Total	36.764.857.978	11.968.546.312	20.829.809.311	(3.955.999.424)	65.607.214.177	Total

2021

Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired

Belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	< 3 Bulan/ < 3 Month	> 3 Bulan dan <1 tahun/ >3 Month and <1 Years	>1 Tahun/ >1 Years	Cadangan / Allowance	Total/ Total	
Kas dan bank	30.207.990.432	-	-	-	30.207.990.432	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	38.426.431.622	4.999.878.328	37.290.808.068	(4.895.943.820)	75.821.174.198	Trade receivables
Piutang lain-lain	97.512.098	-	-	-	97.512.098	Other receivables
Uang jaminan	438.546.818	-	-	-	438.546.818	Security deposits
Total	69.170.480.970	4.999.878.328	37.290.808.068	(4.895.943.820)	106.565.223.546	Total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko likuiditas yang timbul terutama dari ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

	2022					<i>Total / Total</i>
	<i>Kurang dari 1 tahun / Less than 1 years</i>	<i>1-2 Tahun / 1-2 Years</i>	<i>Lebih dari 2 tahun / More than 2 years</i>	<i>Bunga / Interest</i>		
Utang bank jangka pendek	164.075.657.735	-	-	-	164.075.657.735	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	63.871.085.811	-	-	-	63.871.085.811	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	8.778.812.861	-	-	-	8.778.812.861	<i>Other payables</i>
Beban akrual	1.170.735.347	-	-	-	1.170.735.347	<i>Accrued expenses</i>
Uang jaminan pelanggan	388.901.782	-	-	-	388.901.782	<i>Customer deposits</i>
Utang bank jangka panjang	8.060.160.238	7.266.624.632	-	(1.501.749.518)	13.825.035.352	<i>Long-term bank loans</i>
Total	246.345.353.774	7.266.624.632	-	(1.501.749.518)	252.110.228.888	Total
<i>2021</i>						
	<i>Kurang dari 1 tahun / Less than 1 years</i>	<i>1-2 Tahun / 1-2 Years</i>	<i>Lebih dari 2 tahun / More than 2 years</i>	<i>Bunga / Interest</i>	<i>Total / Total</i>	
Utang bank jangka pendek	132.866.058.603	-	-	-	132.866.058.603	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	66.287.455.046	-	-	-	66.287.455.046	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	4.000.000.000	-	-	-	4.000.000.000	<i>Other payables</i>
Beban akrual	1.413.649.505	-	-	-	1.413.649.505	<i>Accrued expenses</i>
Uang jaminan pelanggan	348.703.810	-	-	-	348.703.810	<i>Customer deposits</i>
Utang bank jangka panjang	9.724.967.544	14.522.370.607	-	(2.501.620.617)	21.745.717.534	<i>Long-term bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	17.905.531	-	-	(53.553)	17.851.978	<i>Consumer financing payables</i>
Total	214.658.740.039	14.522.370.607	-	(2.501.674.170)	226.679.436.476	Total

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Management of liquidity risk is carried out by maintaining a maturity profile between financial assets and liabilities, timely receipt of invoices, cash management which includes projections and realization of cash flows for the next several years and ensuring the availability of funding through credit facility commitments.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual repayment that is not discounted as of December 31, 2022 and 2021

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

35. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Grup di masa datang.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama Grup dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Dengan demikian, Grup dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya.

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan restrukturisasi terhadap utang yang ada ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Total liabilitas	264.245.082.880	243.762.211.261	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan bank	1.866.951.983	30.207.990.432	<i>Cash on hand and in banks</i>
Liabilitas neto	262.378.130.897	213.554.220.829	<i>Net liabilities</i>
Total ekuitas	143.462.876.416	133.660.446.478	<i>Total equity</i>
Rasio pengungkit	1,83	1,60	<i>Gearing ratio</i>

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Group.

Capital Management

The primary objective of the Group in managing capital is to protect the Group's ability to maintain business continuity, accordingly, the Group can provide adequate returns to shareholders as well as providing benefits to other stakeholders.

In managing capital, management always pay attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

In addition, a policy geared to maintaining a healthy capital structure for securing access to funding at reasonable cost.

In maintaining and adjusting its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, seek financing through loans, restructuring of existing debt or sell assets to reduce borrowing. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

The gearing ratio as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Total liabilitas	264.245.082.880	243.762.211.261	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan bank	1.866.951.983	30.207.990.432	<i>Cash on hand and in banks</i>
Liabilitas neto	262.378.130.897	213.554.220.829	<i>Net liabilities</i>
Total ekuitas	143.462.876.416	133.660.446.478	<i>Total equity</i>
Rasio pengungkit	1,83	1,60	<i>Gearing ratio</i>

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen Grup berpendapat bahwa pelaporan segmen adalah segmen usaha berdasarkan jenis geografis.

Informasi menurut segmen produk adalah sebagai berikut:

	2022			
	Eksport / Export	Lokal / Local	Eliminasi / Elimination	Total / Total
Penjualan neto	60.551.529.066	553.243.206.978	(281.772.038.490)	332.022.697.554
Beban pokok penjualan	(51.918.167.112)	(475.348.526.791)	282.083.690.622	(245.183.003.281)
Laba bruto	8.633.361.954	77.894.680.187	311.652.132	86.839.694.273
Beban usaha neto	(6.754.966.663)	(52.429.840.778)	(360.000.000)	(59.544.807.441)
Laba usaha	1.878.395.291	25.464.839.409	(48.347.868)	27.294.886.832
Aset				
Aset segmen	25.152.695.614	420.324.005.464	(37.768.741.782)	407.707.959.296
Liabilitas				
Liabilitas segmen	18.607.040.031	254.678.130.360	(9.040.087.511)	264.245.082.880
Informasi segmen lainnya				
Penyusutan	203.149.954	10.510.394.285	(520.079.796)	10.193.464.443
	2021			
	Eksport / Export	Lokal / Local	Eliminasi / Elimination	Total / Total
Penjualan neto	71.810.102.227	499.920.466.797	(255.790.326.039)	315.940.242.985
Beban pokok penjualan	(63.515.934.567)	(433.972.187.112)	256.461.978.173	(241.026.143.506)
Laba bruto	8.294.167.660	65.948.279.685	671.652.134	74.914.099.479
Beban usaha neto	(6.383.529.843)	(47.436.196.036)	(720.000.000)	(54.539.725.879)
Laba usaha	1.910.637.817	18.512.083.649	(48.347.866)	20.374.373.600
Aset				
Aset segmen	40.745.645.016	380.173.149.096	(43.496.136.373)	377.422.657.739
Liabilitas				
Liabilitas segmen	34.185.061.791	246.358.006.602	(36.780.857.132)	243.762.211.261
Informasi segmen lainnya				
Penyusutan	195.022.442	9.493.889.013	(587.285.682)	9.101.625.773

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows is as follows:

	2022	2021	
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka (Catatan 9)	43.135.300.000	11.991.699.700	Additions of fixed asset through advance payment (Note 9)
Pengurangan utang bank jangka pendek dan panjang akibat perubahan selisih kurs - neto	(321.472.284)	(166.870.295)	Deduction of short-term and long-term bank loans due to changes in foreign exchange - net
Penambahan uang muka melalui pelunasan piutang lain-lain (Catatan 8)	-	42.540.300.000	Additions of advance payment through payment of other receivables (Note 8)

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

**37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
(continued)**

	2022	2021	
Penambahan modal saham melalui dividen saham (Catatan 23)	-	7.400.000.000	Additions to share capital through stock dividend (Note 23)
Pengurangan liabilitas sewa karena pemberhentian sewa (Catatan 19)	-	(4.590.443.391)	Deduction of lease liabilities due to lease termination (Note 19)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	2022				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flowsnet	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	132.866.058.603	32.110.449.470	(900.850.338)	164.075.657.735	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	21.745.717.534	(8.500.060.236)	579.378.054	13.825.035.352	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	17.851.978	(17.851.978)	-	-	Consumer financing payables

	2021				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	130.718.587.240	2.147.471.363	-	132.866.058.603	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	26.986.496.225	(5.073.908.396)	(166.870.295)	21.745.717.534	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	5.610.443.391	(1.020.000.000)	(4.590.443.391)	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	153.747.463	(135.895.485)	-	17.851.978	Consumer financing payables

38. IKATAN DAN KONTINJENSI

38. COMMITMENTS AND CONTIGUITIES

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 beberapa perjanjian yang masih dan akan dilaksanakan pada periode berikutnya adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, several agreements that are still and will be implemented in the next period are as follows:

Perusahaan

The Company

Perjanjian Sewa Menyewa Mesin antara PT Bright Foods Indonesia dengan Perusahaan

Machine Rental Agreement between PT Bright Foods Indonesia with Company

Pada tanggal 9 Maret 2020, PT Bright Foods International ("Pihak Pertama") dan Perusahaan ("Pihak Kedua") membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian No. PKS/004/BFI/ MKT/III/2020. Hal-hal penting yang tertuang di dalam perjanjian adalah sebagai berikut:

On March 9, 2020, PT Bright Foods International ("First Party") and the Company ("Second Party") entered into an agreement as stated in agreement No. PKS/004/BFI/MKT/III/2020. The important matters contained in the agreement are as follows:

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian Sewa Menyewa Mesin antara PT Bright Foods Indonesia dengan Perusahaan (lanjutan)

- Objek sewa adalah mesin enrober dengan jenis dan spesifikasi yang sudah disepakati.
- Berita Acara Instalasi dan Komisioning ("BAST") akan ditandatangani oleh kedua belah pihak bila berhasil memenuhi standarisasi atau parameter yang sudah disepakati, namun jika tidak memenuhi standarisasi atau parameter maka perjanjian dibatalkan.
- Jangka waktu sewa adalah 1 (satu) tahun terhitung sejak ditandatanganinya BAST serta dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.
- Harga sewa sebesar Rp 200.000.000 tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Uang muka sebesar 50% dari harga sewa atau sebesar Rp 100.000.000 akan diterima oleh Perusahaan pada saat atau setelah obyek sewa diterima oleh pihak pertama dan sisanya akan dicicil selama 10 (sepuluh) bulan dengan nilai angsuran sebesar Rp 10.000.000 pada saat BAST ditandatangani.

Pada tanggal 31 Agustus 2020, PT Bright Foods International ("Pihak Pertama") dan Perusahaan ("Pihak Kedua") membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian No. PKS/004/BFI/ MKT/III/2020. Hal-hal penting yang tertuang di dalam perjanjian adalah sebagai berikut:

- Obyek sewa adalah mesin enrober dan *cooling tunnel* dengan jenis dan spesifikasi yang sudah disepakati.
- Berita Acara Instalasi dan Komisioning ("BAST") akan ditandatangani oleh kedua belah pihak bila berhasil memenuhi standarisasi atau parameter yang sudah disepakati, namun jika tidak memenuhi standarisasi atau parameter maka perjanjian dibatalkan.
- Jangka waktu sewa adalah 2 (dua) tahun terhitung sejak ditandatanganinya BAST serta dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.
- Harga sewa sebesar Rp 600.000.000 tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Uang muka sebesar Rp 216.000.000 akan diterima oleh Perusahaan pada saat atau setelah obyek sewa diterima oleh pihak pertama dan sisanya akan dicicil selama 24 (dua puluh empat) bulan dengan nilai angsuran sebesar Rp 16.000.000 pada saat BAST ditandatangani.

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

38. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

The Company (continued)

**Machine Rental Agreement between
PT Bright Foods Indonesia with Company (continued)**

- The object of the lease is an enrober machine with the agreed type and specifications.
- Minutes of Installation and Commissioning ("BAST") will be signed by both parties if they meet the agreed standards or parameters, but if they do not meet the standards or parameters, the agreement will be cancelled.
- The rental period is 1 (one) year after the signing of BAST and can be extended based on the agreement of the parties.
- The rental price is Rp 200,000,000 excluding Value Added Tax ("VAT"). An advance of 50% of the rental price or Rp 100,000,000 will be received by the Company on or after the object of the lease is received by the first party and the remainder will be paid in installments over 10 (ten) months with an installment value of Rp 10,000,000 when the BAST is signed.

On August 31, 2020, PT Bright Foods International ("First Party") and the Company ("Second Party") entered into an agreement as stated in agreement No. PKS/004/BFI/MKT/III/2020. The important matters contained in the agreement are as follows:

- The object of the lease is an enrober machine and cooling tunner with the agreed type and specifications.
- Minutes of Installation and Commissioning ("BAST") will be signed by both parties if they meet the agreed standards or parameters, but if they do not meet the standards or parameters, the agreement will be cancelled.
- The rental period is 2 (two) years after the signing of BAST and can be extended based on the agreement of the parties.
- The rental price is Rp 600,000,000 excluding Value Added Tax ("VAT"). An advance is Rp 216,000,000 will be received by the Company on or after the object of the lease is received by the first party and the remainder will be paid in installments over 24 (twenty fours) months with an installment value of Rp 16,000,000 when the BAST is signed.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian Kontrak Pekerjaan

Berdasarkan Surat Perjanjian Kontrak Pekerjaan ("SPKP") No. 039/Dir-SPK/ELKON-JSA/XII/2021 tanggal 2 Desember 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Elangjaya Konstruksi sebagai kontraktor untuk renovasi pabrik di lokasi Sumedang. Harga yang disepakati untuk pembangunan Pabrik Sumedang adalah sebesar Rp 42.913.600.000, sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPn") dan Pajak Final Pekerjaan Kontruksi (Catatan 9).

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

Perubahan Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/DIR-JSA/II/2023, tanggal 14 Februari 2023, menyatakan bahwa sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan	:	Dinna Afrianti	:	Corporate Secretary
-----------------------	---	----------------	---	---------------------

40. REKLASIFIKASI AKUN

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi / Before reclassification	Penyesuaian / Adjustments	Setelah reklasifikasi / After reclassification	Consolidated Statement of Financial Position Liabilities
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position Liabilities
Liabilitas				
Uang muka penjualan	5.623.619.417	(348.703.810)	5.274.915.607	Advances from customers
Uang jaminan pelanggan	-	348.703.810	348.703.810	Customer deposits

**41. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN
PSAK DAN PSAK DAN ISAK BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

a) 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka Panjang

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

38. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

The Company (continued)

Contractor Agreement

Based on the Employment Contract Agreement ("SPKP") No. 039/Dir-SPK/ELKON-JSA/XII/2021 dated December 2, 2021, the Company entered into an agreement with PT Elangjaya Konstruksi as a contractor for factory renovation at the Sumedang location. The agreed price for the construction of the Sumedang Factory amounting to Rp 42,913,600,000, including Value Added Tax ("VAT") and Final Construction Work Tax (Note 9).

39. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

The Company

Change in Corporate Secretary

Based on the Decree of the Directors No. 003/DIR-JSA/II/2023, dated February 14, 2023, stated that the Company's corporate secretary is as follows:

40. ACCOUNT RECLASSIFICATION

The financial statements as of December 31, 2021 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements as of December 31, 2022. The reclassifications are as follows:

**41. ISSUANCE OF NEW AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK**

DSAKIAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

a) January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**41. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN
PSAK DAN PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)**

a) 1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

b) 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan kovenan
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

c) 1 Januari 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 Informasi Komparatif

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**41. ISSUANCE OF NEW AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK
(continued)**

a) January 1, 2023 (continued)

- Amendments to PSAK 16: Fixed Asset regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

b) January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions

c) January 1, 2025

- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 Comparative Information

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

